

**ANALISIS KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK
MAHASISWA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS ALMUSLIM
BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

LATANIYA AHLINA

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan

NIM : 210503093



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM - BANDA ACEH

TAHUN 2026

**ANALISIS KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN
KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI PGSD
UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
(UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

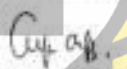
Diajukan Oleh:

LATANIYA AHUNA
NIM. 210503093

**Mahasiswi Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing


Cat Putro Yuliana, M.P.
NIP. 198507072019032017

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

A R - R A N I R Y
Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.S
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**ANALISIS KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN
KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA PODI
PGSD DI UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munakaasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (SI) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Rahu, 26 Agustus 2026 M
13 Rabiul Awal 1448 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Cut Putroe Yuliana M.P.
NIP. 198507072019032017

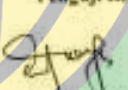
Sekretaris,


Nurul Rahmah, S.IP., M.A.
NIP. 199207312023272039

Penguji I,


Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Penguji II,


Ade Nufus, M.A.
NIP. 199304042025052003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Banda Aceh


Syaiful Huda, M.Ag., Ph.D.
NIP. 19691011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lataniya Ahlina

Nim : 210503093

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisa Kesesuaian Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Almuslim Bireuen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian terdapat pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 2026

Yang menyatakan



Lataniya Ahlina

NIM.210503093

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesesuaian Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa Prodi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Almuslim Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi PGSD Universitas Almuslim sebanyak 93 mahasiswa, dan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian sebanyak 93 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji t dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kesesuaian koleksi dan kebutuhan informasi akademik dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,888 untuk variabel kesesuaian koleksi dan 0,767 untuk variabel kebutuhan informasi akademik, sehingga kedua variabel dinyatakan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan secara umum cukup memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa PGSD. Hal tersebut terlihat dari dominannya jawaban responden pada kategori Setuju dan Sangat Setuju terhadap berbagai kebutuhan akademik, seperti mengerjakan tugas, memahami materi kuliah, diskusi kelas, persiapan ujian, serta penyusunan bahan ajar.

Kata kunci: kesesuaian koleksi, kebutuhan informasi akademik, perpustakaan perguruan tinggi, mahasiswa PGSD

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi kepada Allah SWT, atas segalalimpahan hidayah, rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ANALISIS KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN”. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1 pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan rasa rendah hati penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi selesai berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan kebaikan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Bapak Muktharuddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku Pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktunya, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberikan perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini.

4. Ibu Nurul Rahmi S.IP.,M.A. selaku dosen Wali Pembimbing atas arahan, bimbingan dan waktu yang telah diluangkan selama proses penyusunan proposal skripsi.
5. Keluarga tercinta ayahanda Dien Firdaus , ibunda Mannahayati, kakak Dina rizka zamharira, dan adik Nurfadhillah Ramadhani yang telah mendoakan, menyemangati, membantu dan memberikan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas suport yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.

Apabila terdapat kekurangan dan dalam segi isi maupun aspek penyajian skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Segala usaha telah peneliti lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, akhir kata semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 2025

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lataniya Ahlina

DAFTAR ISI

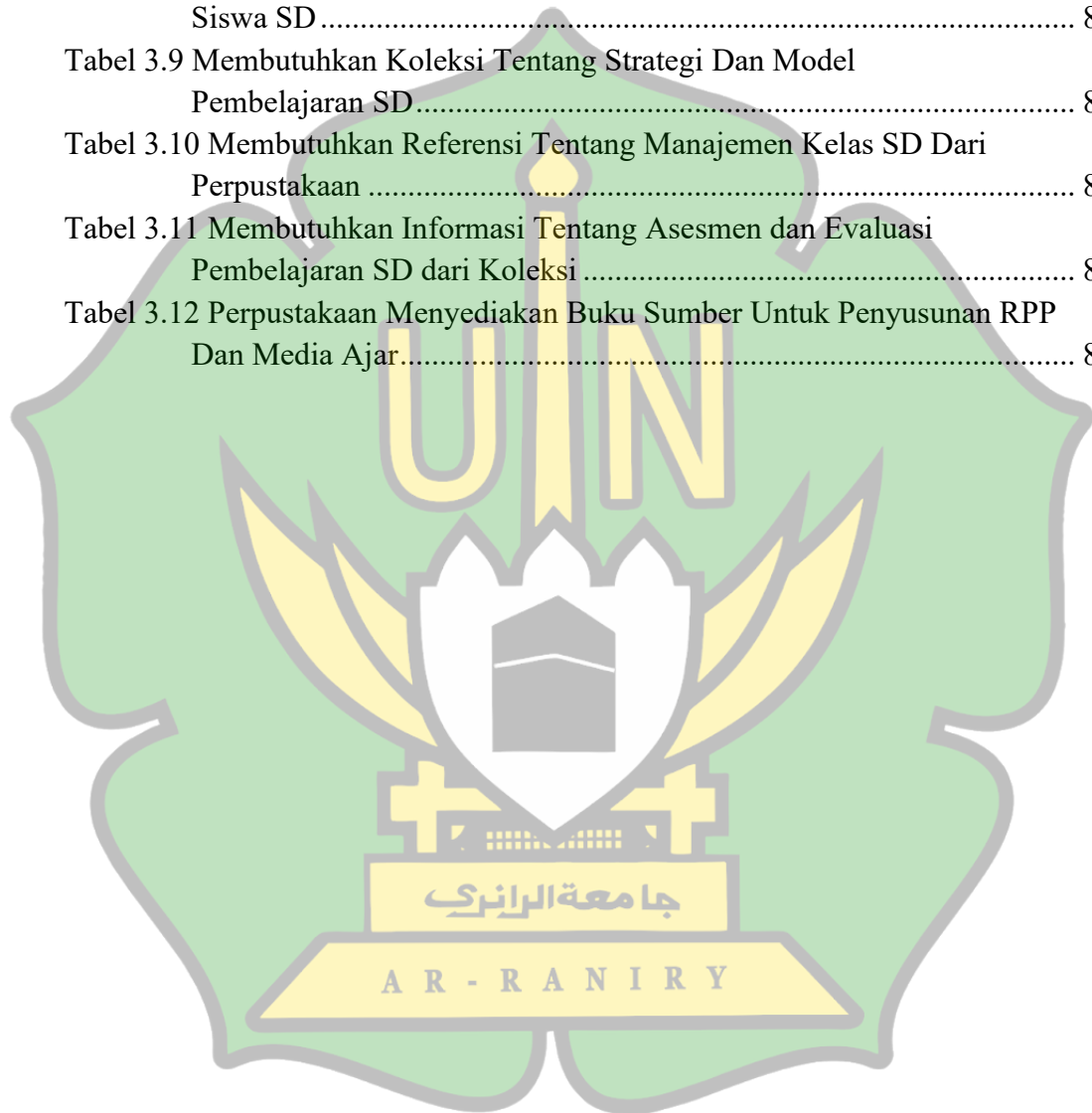
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I	14
PENDAHULUAN	14
A.Latar Belakang.....	14
B.Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D.Manfaat Penelitian.....	19
E.Penjelasan istilah.....	20
BAB II	25
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	25
A.Kajian Pustaka	25
B.Landasan Teori	28
1. Kesesuaian Koleksi Perpustakaan.....	28
a. Definisi kesesuaian koleksi	28
b. Indikator kesesuaian koleksi	31
c. Keterpakaian koleksi	36
2. Kebutuhan Informasi Akademik.....	38
a. Karakteristik Pemustaka Perguruan Tinggi.....	41
b. Konsep kebutuhan informasi.....	45
c. Kebijakan seleksi dan pengadaan berbasis kebutuhan	48
BAB III	52
METODE PENELITIAN	52
A.Rancangan penelitian	52

1. Lokasi Penelitian	53
2. Populasi Dan Sampel.....	53
B. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Observasi	56
2. Angket	56
2. Dokumentasi	59
C. Validitas Dan Reliabilitas	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas.....	61
D. Analisis Data	62
E. Hipotesis Penelitian	64
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	66
1. Profil Singkat Perpustakaan Universitas Almuslim Biereun	66
2. Visi Dan Misi Perpustakaan Universitas Almuslim Biereun	68
3. Struktur Organisasi.....	69
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	69
1. Hasil Uji Validitas	69
2. Hasil Uji Reliabilitas	73
3. Hasil Analisis Data.....	75
BAB V	103
PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 skala penelitian (skala likert)	57
<u>Tabel 1.2 Uji Validitas X</u>	70
<u>Tabel 1.3 Uji Validitas Y</u>	71
Tabel 1.4 uji reliabilitas.....	65
Tabel 2.1 Perpustakaan Menyediakan Koleksi Buku PGSD Yang Sesuai Kebutuhan Mahasiswa.	67
Tabel 2.1 Perpustakaan Menyediakan Koleksi Buku PGSD Yang Sesuai Kebutuhan Mahasiswa.	68
Tabel 2.3 Materi Koleksi Perpustakaan Mendukung Penyusunan RPP Dan Bahan Ajar SD.	69
Tabel 2.4 Jumlah Koleksi Untuk Mata Kuliah Kependidikan Sudah Mencukupi Kebutuhan Akademik.....	70
Tabel 2.5 Perpustakaan Memiliki Koleksi Skripsi/Tugas Akhir PGSD Yang Bisa Dijadikan Rujukan.	71
Tabel 2.6 Proses Seleksi Koleksi Di Perpustakaan Mempertimbangkan Kebutuhan Mahasiswa PGSD.....	72
Tabel 2.7 Perpustakaan Menyediakan Media Pembelajaran SD Seperti Buku Cerita, Pop-Up Book, Dan Alat Peraga	73
Tabel 2.8 Koleksi Non-Buku Seperti Modul Ajar, Media Pembelajaran Tersedia Di Perpustakaan.	74
Tabel 2.9 ketersediaan koleksi perpustakaan membantu saya memenuhi kebutuhan akademik.....	75
Tabel 2.10 koleksi e-book dan database online yang berlangganan perpustakaan relevan untuk PGSD.....	76
Tabel 2.11 Jurnal Pendidikan Dasar Yang Tersedia Merupakan Terbitan Tahun- Tahun Terkini.....	77
Tabel 2.12 Perpustakaan Melakukan Evaluasi Terhadap Koleksi Yang Sudah Tidak Relevan.	78
Tabel 3.1 Membutuhkan Koleksi Perpustakaan Untuk Mengerjakan Tugas Mata Kuliah.....	79
Tabel 3.2 Membutuhkan Referensi Perpustakaan Untuk Memahami Materi Kuliah PGSD.....	79
Tabel 3.3 Menggunakan Koleksi Perpustakaan Untuk Menambah Wawasan Saat Diskusi Kelas.....	80
Tabel 3.4 Mengandalkan Koleksi Perpustakaan Saat Belajar Untuk Ujian Tengah/Akhir Semester.....	81

Tabel 3.5 Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Mencari Sumber Penulisan Makalah Kuliah.....	82
Tabel 3.6 Mencari Skripsi Terdahulu Prodi PGSD Di Perpustakaan Sebagai Referensi	83
Tabel 3.7 Mencari Literatur Skripsi Melalui Koleksi Perpustakaan.....	84
Tabel 3.8 Koleksi Perpustakaan Membantu Saya Memahami Karakteristik Siswa SD	85
Tabel 3.9 Membutuhkan Koleksi Tentang Strategi Dan Model Pembelajaran SD	86
Tabel 3.10 Membutuhkan Referensi Tentang Manajemen Kelas SD Dari Perpustakaan	87
Tabel 3.11 Membutuhkan Informasi Tentang Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran SD dari Koleksi	88
Tabel 3.12 Perpustakaan Menyediakan Buku Sumber Untuk Penyusunan RPP Dan Media Ajar.....	89



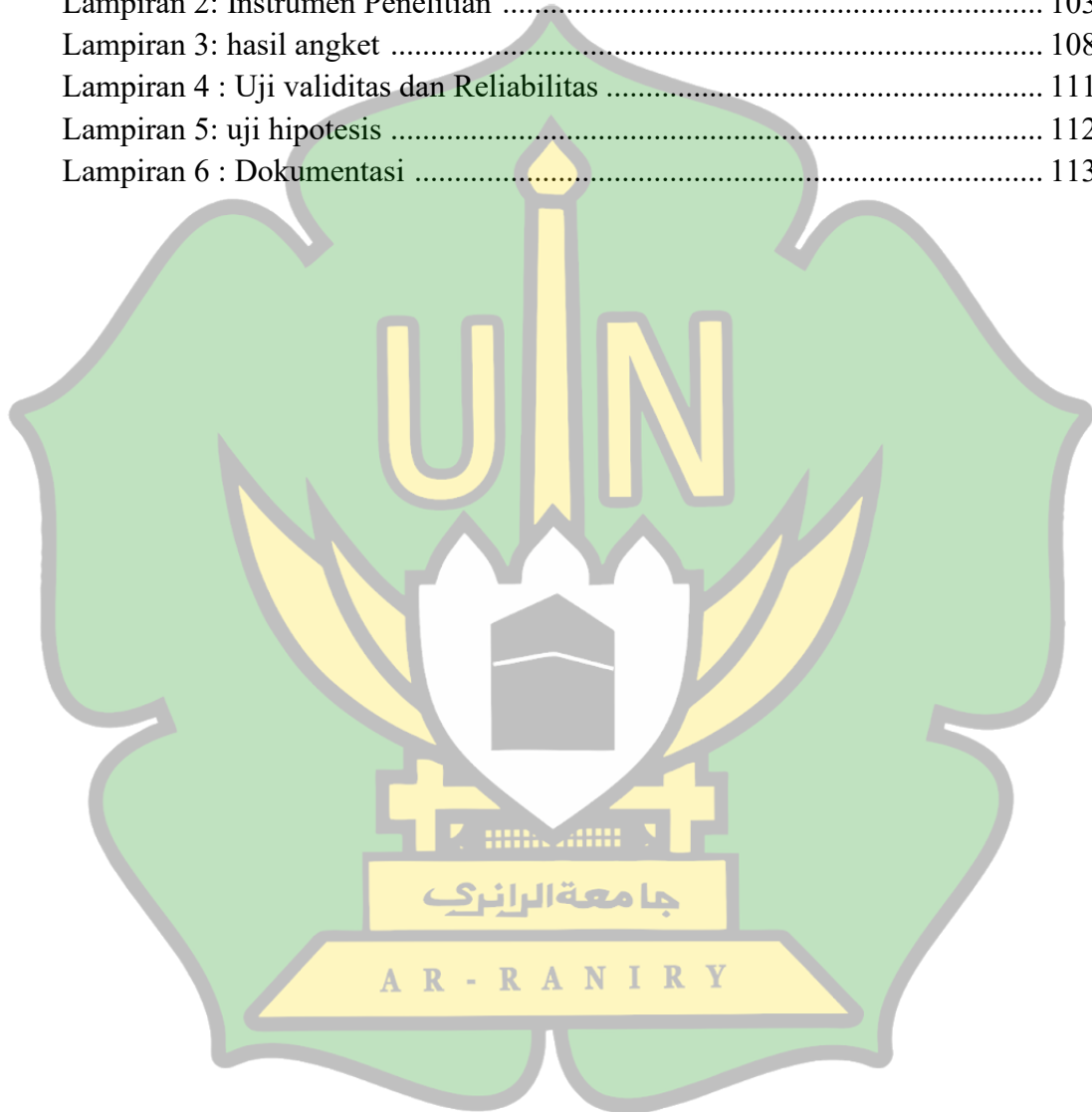
DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Struktur Organisasi perpustakaan induk universitas Almuslim	60
Gambar 1.2 uji hipotesis spss.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 2: Instrumen Penelitian	103
Lampiran 3: hasil angket	108
Lampiran 4 : Uji validitas dan Reliabilitas	111
Lampiran 5: uji hipotesis	112
Lampiran 6 : Dokumentasi	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi, baik berbentuk Universitas, Sekolah Tinggi, ataupun Institut, keberadaan, tugas dan fungsinya adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, meliputi pendidikan, penelitian/ riset dan pengabdian kepada masyarakat. Fungsi perpustakaan sebagai fasilitas pendukung dan penunjang kegiatan akademik bagi Mahasiswa, Dosen, dan tenaga kependidikan. Perpustakaan dapat menjadi pusat referensi bagi Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan bagi dosen dalam melakukan penelitian. Selain itu, perpustakaan juga mempunyai tanggung jawab untuk pengelolaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka tersebut, serta menyediakan layanan kepada pengguna agar dapat mengakses informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, perpustakaan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi¹. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan buku, tetapi juga sebagai sarana penting yang memastikan pengguna dapat mengakses informasi yang berkualitas, relevan, dan terkini. Dengan koleksi yang lengkap dan layanan yang terkelola dengan baik, perpustakaan berperan sebagai pendukung utama dalam proses pembelajaran, sumber informasi untuk penelitian, dan pusat literasi di bidang akademik.

¹ Rahayu, S. (2017). Mengenal perpustakaan perguruan tinggi lebih dekat. Buletin Perpustakaan, (57), 103-110

Koleksi perpustakaan menurut Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2. di mana segala informasi serta jenis karya tulis, karya terbitan, dan karya rekaman dalam berbagai media yang memiliki nilai edukasi, yang dikumpulkan, diproses dan disajikan². ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada buku atau bahan cetak, tetapi mencakup segala bentuk media yang mengandung nilai edukatif termasuk audio, video, digital, dan multimedia lainnya. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat modern yang semakin beragam dalam mengakses pengetahuan.

Secara umum, perpustakaan terdiri dari empat komponen yaitu Koleksi, Pengguna, Fasilitas, Pustakawan. Semua komponen ini saling terkait, dan koleksi perpustakaan merupakan bagian utama dari hal tersebut. Tanpa koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak dapat menyediakan layanan baik atau memenuhi informasi yang baik bagi para pemustakanya. Tergantung pada tujuan, fungsi, dan kelompok penggunanya, perpustakaan umumnya dibagi menjadi lima kategori: perpustakaan umum, perpustakaan nasional, perpustakaan khusus, perpustakaan universitas, dan perpustakaan sekolah.³ Kelima komponen ini harus dikelola secara seimbang agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal. Pembagian ini menunjukkan bahwa setiap jenis perpustakaan memiliki karakteristik dan peran

² 2 UU R1 Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI 2008, (Jakarta: Perpustakaan Nasioanal, 2008), hal. 1.

³ Mustifah, N. (2019). Relevansi Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Mustifah%2C+N.+%282019%29,+Relevansi+Koleksi+Perpustakaan+dengan+Kebutuhan+Pemustaka+Pada+Perpustakaan+UIN+Antasari+Banjarmasin.&btnG=

yang berbeda, sehingga pengelolaan koleksi dan layanannya pun harus disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya masing-masing. Sementara itu, pustakawan berperan sebagai pengelola yang bertanggung jawab dalam pengadaan, pengolahan, hingga pelayanan koleksi kepada pengguna. sehingga perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka. Untuk dapat membangun koleksi yang kuat, perpustakaan harus menyediakan koleksi dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan begitu pemustaka akan merasa terpuaskan dengan koleksi perpustakaan, sehingga mereka akan lebih sering mengunjungi perpustakaan⁴. Sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang memenuhi kebutuhan para pemustaka. Kehadiran koleksi sangat penting sebagai sumber referensi. Ketersediaan koleksi terbitan di Perpustakaan diharapkan mampu mendukung pemustaka dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Tulisan yang menghibur pembaca pasti dapat mendorong ketertarikan pengunjung untuk rutin berkunjung ke perpustakaan.

Koleksi perpustakaan merupakan komponen penting dalam menentukan kualitas layanan perpustakaan. Koleksi yang baik adalah koleksi yang memenuhi

⁴ Hanif, L., & Krismayani, I. (2018). Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang. Jurnal Ilmu Perpustakaan, vol. 7, no(2), https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Hanif%2C+L.%2C+%26+Krismayani%2C+I.%282018%29,+Relevansi+Ketersediaan+Koleksi+Terhadap+Pemenuhan+Kebutuhan+Informasi+Mahasiswa+Di+Perpustakaan+Pusat+Universitas+Pгри+Semarang.+Jurnal+Ilmu+Perpustakaan%2C+vol.+7%2C+no%282%29&btnG= diakses 7 agustus 2025

kebutuhan informasi pengguna, terutama mahasiswa yang merupakan pengguna utama. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, kebutuhan informasi mahasiswa sangat terkait dengan kegiatan akademik seperti perkuliahan, tugas, penelitian, dan penulisan skripsi. Mahasiswa program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki kebutuhan informasi khusus seperti metode pengajaran, kurikulum, dan sumber informasi lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi Perpustakaan Universitas Almuslim Bireuen untuk menyediakan koleksi yang memenuhi kebutuhan tersebut.

Informasi akademik terus mengalami perkembangan sehingga perpustakaan perlu melakukan pembaruan koleksi secara berkala. Koleksi yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dapat mengurangi manfaatnya bagi mahasiswa. Perpustakaan perlu memperhatikan tahun terbit, perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan informasi terbaru ketika melakukan pengembangan koleksi. Kebutuhan informasi mahasiswa tidak selalu dapat dipenuhi hanya melalui satu jenis bahan pustaka. Mahasiswa membutuhkan buku teks, buku referensi, jurnal ilmiah, karya ilmiah, sumber elektronik, dan berbagai sumber informasi lainnya. Standar ACRL menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi perlu disediakan dalam berbagai format serta diselaraskan dengan kebutuhan kurikulum dan penelitian institusi.⁵ Dengan demikian, keberagaman koleksi menjadi salah satu indikator bahwa perpustakaan mampu memberikan pilihan sumber informasi yang lebih luas kepada mahasiswa.

⁵ Association of College and Research Libraries. (2026). *Standards for libraries in higher education*. American Library Association.
https://www.ala.org/acrl/standards/standardslibraries?utm_source=

Universitas Almuslim merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kota Bireuen. Universitas Almuslim sekarang telah memiliki tujuh Fakultas salah satunya fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada prinsipnya, semua koleksi yang tersedia di Perpustakaan harus relevan dengan kebutuhan pengguna. Untuk mengukur kesesuaian koleksi yang ada di perpustakaan dengan kebutuhan mahasiswa adalah melihat kebutuhan informasi mahasiswa secara umum. Perpustakaan universitas Almuslim telah menyediakan bahan pustaka lebih dari lima ribu judul yang terdiri dari berbagai jenis. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perguruan Tinggi, jumlah minimal koleksi yang harus dimiliki adalah 2.500 judul. Adapun jumlah koleksi sebanyak 5.263 judul buku dengan 16.236 eksemplar dan jumlah koleksi pada nomor klasifikasi 370 tentang pendidikan terdiri dari 303 judul buku dengan 1226 eksemplar. Sedangkan jumlah mahasiswanya sebanyak 1320 orang. Jika dilihat dari kualitas banyaknya koleksi yang ada, jumlah koleksi yang ada sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan dapat menunjukkan beberapa permasalahan yang menyebabkan koleksi perpustakaan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa PGSD. ditemukan beberapa permasalahan mendasar terkait koleksi perpustakaan seperti masih terbatasnya koleksi yang secara khusus berkaitan dengan bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terdapat beberapa koleksi yang sudah cukup lama sehingga perlu diperbarui, Pengadaan koleksi belum sepenuhnya berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Pustakawan juga menyampaikan bahwa pengembangan

koleksi masih menghadapi kendala, terutama dalam hal keterbatasan anggaran. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kebutuhan informasi akademik mahasiswa belum dapat dipenuhi secara optimal

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS KESESUAIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI PGSD DI UNIVERSITAS ALMUSLIM BIREUEN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Prodi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Prodi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan penelitian ini adalah untuk Memberikan tambahan teori dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, serta menjadi referensi bagi penelitian analisis kesesuaian koleksi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Menjadi bahan analisis bagi Perpustakaan Universitas Almuslim Bireuen dalam menilai sejauh mana kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik oleh mahasiswa Prodi PGSD dan Memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai pentingnya memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan akademik.

E. Penjelasan istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman maupun penafsiran yang berbeda terhadap pokok permasalahan yang diteliti, penulis memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan istilah berikut dimaksudkan agar setiap konsep yang dibahas memiliki makna yang jelas, terarah, dan konsisten sesuai konteks penelitian. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) analisis mempunyai pengertian penyelidikan terhadap suatu peristiwa guna mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁶ Analisis merupakan suatu pendekatan atau fokus terhadap suatu objek, kenyataan, dan peristiwa, sehingga dapat memecah

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*
<https://kbbi.web.id/analisis>

menjadi komponen-komponen dan memahami hubungan bagian itu dalam keseluruhan. Selanjutnya Analisis dapat diartikan sebagai kemampuan menguraikan suatu materi atau informasi menjadi elemen-elemen kecil sehingga mudah dimengerti.⁷

Analisis merupakan proses menemukan solusi (menyelesaikan masalah) yang berbasis pada asumsi mengenai kebenarannya, penyelidikan mengenai suatu kejadian untuk memahami situasi yang sesungguhnya, pemeriksaan kimia dengan memisahkan sesuatu untuk memahami bahan-bahan yang menjadi bagiannya, analisis suatu topik melalui berbagai komponen dan kajian komponen itu sendiri dan interaksi antar komponen untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan pengertian arti secara keseluruhan.⁸

Analisis dalam penelitian ini adalah proses mengkaji dan menilai sejauh mana koleksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Program Studi PGSD.

2. Kesesuaian Koleksi

Kesesuaian koleksi perpustakaan merujuk pada seberapa sesuai bahan pustaka yang dimiliki dengan kebutuhan informasi para penggunanya. Kesesuaian ini menunjukkan sejauh mana koleksi yang ada dapat mendukung tujuan, fungsi, serta kegiatan pengguna, baik dalam pendidikan,

⁷ Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(3), 675-684.

⁸ II, B. A. Tinjauan Pustaka 1. Pengertian Analisis.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=++II%2C+B.+A.+Tinjauan+Pustaka+1.+Pengertian+Analisis&btnG=

penelitian, maupun kebutuhan informasi lainnya. Koleksi yang tepat ditunjukkan oleh kesesuaian isi dengan bidang yang dibutuhkan, keupdate-an informasi, kelengkapan topik, serta mutu sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kecocokan koleksi, perpustakaan mampu memberikan layanan yang efisien dan maksimal, karena informasi yang tersedia benar-benar dapat dimanfaatkan oleh pemakai. Sebaliknya, jika koleksi tidak relevan dengan kebutuhan, maka keberadaan perpustakaan menjadi kurang efisien karena tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.⁹ Oleh karena itu, kesesuaian koleksi menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan yang harus selalu diperhatikan dan dievaluasi secara rutin.

Koleksi perpustakaan merujuk kepada beragam materi pustaka dan non-pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, yang berasal dari berbagai sumber hingga tahap penyelesaian. Definisi koleksi perpustakaan ini mencakup berbagai format, seperti bahan tercetak, non-tercetak, dan elektronik, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Setiap perpustakaan atau pusat informasi memiliki koleksi yang unik, yang tergantung pada jenis perpustakaan, visi dan misi institusi yang mengelolanya, prioritas dalam pengadaan koleksi, serta ketersediaan anggaran, dan faktor-faktor lainnya. Dengan kata lain, koleksi perpustakaan dapat disimpulkan sebagai kumpulan informasi dalam berbagai format,

⁹ International Federation of Library Associations and Institutions . (2001). *Guidelines for a collection development policy using the Conspectus model*. IFLA.

yang dapat diakses oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.¹⁰

Kesesuaian koleksi dalam penelitian ini menilai sejauh mana koleksi yang tersedia di perpustakaan Universitas Almuslim Bireuen dapat memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa Program Studi PGSD. Koleksi tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menunjang kegiatan perkuliahan, mengerjakan tugas, mencari referensi, melakukan penelitian, serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

3. Kebutuhan informasi akademik

Kebutuhan informasi akademik merujuk pada semua jenis kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran individu, khususnya mahasiswa, dosen, dan peneliti di universitas. Kebutuhan ini muncul dari tuntutan proses pembelajaran, penelitian, penulisan ilmiah, dan perkembangan ilmu pengetahuan.¹¹ Informasi yang dibutuhkan dapat berupa materi perkuliahan, kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, perkembangan peserta didik, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan penelitian. Kebutuhan informasi akademik bervariasi karena dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kurikulum, dan tingkat

¹⁰ Arita Yonas, Anton Hermawan, Tintien Koerniawati, "Analisis Keterpakaian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Salatiga" *Journal Papyrus : Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4267083> Vol. 3 No. 1 (2024)

¹¹ **Association of College and Research Libraries. (2016).** *Framework for information literacy for higher education.* Association of College and Research Libraries. <https://www.ala.org/acrl/standards/ilframework>

pendidikan pengguna. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan informasi akademik sangat penting untuk proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan ilmiah lainnya yang efisien dan berkualitas tinggi.

4. Prodi PGSD di Almuslim

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah program pendidikan perguruan tinggi yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik profesional di tingkat sekolah dasar (SD) atau yang setara. Program ini memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memenuhi tugas mengajar di bidang kepribadian, ilmu sosial, dan profesional. Mahasiswa PGSD dipersiapkan dengan berbagai mata pelajaran yang meliputi teori pendidikan, psikologi perkembangan anak, metode pembelajaran, kurikulum, dan penguasaan mata pelajaran dasar seperti bahasa Indonesia, matematika, sains, ilmu sosial, dan pendidikan Pancasila. Selain itu, mahasiswa juga dilatih melalui praktik lapangan di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, program PGSD memainkan peran penting dalam menciptakan calon guru sekolah dasar yang kompeten, kreatif, dan dinamis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Prodi PGSD di Almuslim yang dimaksud dalam penelitian ini, merujuk pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang berada di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Almuslim. Program studi ini merupakan program pendidikan jenjang S-1 yang berfokus pada bidang pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Menurut penelusuran yang dilakukan oleh penulis terhadap sejumlah literatur, ditemukan beberapa studi serupa yang berkaitan dengan topik Analisis kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Prodi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen. Walaupun ada kesamaan antara penelitian-penelitian ini, terdapat pula perbedaan dalam variabel, tujuan penelitian, lokasi, serta waktu pelaksanaannya.

Pertama penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Oxa Dilla Merdeka yang berjudul “Evaluasi Kesesuaian Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan Sma Negeri 7 Pekanbaru”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi siswa di Perpustakaan SMA Negeri 7 Pekanbaru. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru yang memanfaatkan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan secara umum berada pada kategori cukup sesuai dengan kebutuhan informasi siswa. Namun, masih terdapat beberapa koleksi yang belum

relevan dan kurang mutakhir, sehingga pemanfaatannya belum optimal dalam mendukung kegiatan belajar siswa.¹²

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Reva Andini, Raudatul Ulfa, Debora Kristian Sitanggang, Vita Amelia yang berjudul “Analisis Kesesuaian Koleksi Berdasarkan Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Kehutanan di Perpustakaan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning”. yang diterbitkan dalam jurnal TADWIN :Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2024. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Kehutanan. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana koleksi yang tersedia di perpustakaan Fakultas Kehutanan mampu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dalam menunjang kegiatan akademik, baik dalam proses pembelajaran maupun penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar koleksi perpustakaan telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dengan tingkat kesesuaian yang tinggi terutama pada koleksi yang berkaitan dengan bidang kehutanan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan seperti keterbatasan jumlah koleksi tertentu, keterbatasan anggaran, serta belum optimalnya pengembangan koleksi.¹³

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Eko Saputra Utama, Nining Sudiar, dan Vita Amelia yang berjudul “Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan

¹² Merdeka, O. D. (2025). Evaluasi Kesesuaian Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan Sma Negeri 7 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).

¹³ Reva, A., Raudatul, U., Debora, K. S., & Vita, A. (2024). Analisis kesesuaian koleksi berdasarkan kebutuhan mahasiswa program studi kehutanan di perpustakaan fakultas kehutanan dan sains universitas lancang kuning. TADWIN: JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI : State Islamic University of Raden Fatah Palembang, 5(2), 159-166.

Kebutuhan Informasi Pengguna Di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru”Tujuan Penelitian Untuk mengetahui tingkat kesesuaian (relevansi) antara koleksi yang tersedia di perpustakaan dengan kebutuhan informasi pengguna, khususnya mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning. Jumlah responden sebanyak 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pengguna meliputi informasi yang tepat waktu, rutin, mendalam, dan sekilas. Pengguna mungkin membutuhkan koleksi berdasarkan isi informasi, penulis, penerbit, dan edisi terbaru. Untuk memenuhi kebutuhan akademis, koleksi yang paling dibutuhkan adalah jurnal dan hasil penelitian (tesis), dengan persentase yang relatif tinggi (sekitar 71,43%). Selain itu, koleksi cetak seperti buku, laporan, dan majalah tetap menjadi sumber informasi utama (87,14%). Namun, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan pengguna dan ketersediaan koleksi, seperti kurangnya situs koleksi, keterbatasan koleksi elektronik (e-book), dan koleksi yang tidak lengkap dari penulis dan penerbit tertentu. Perpustakaan disarankan untuk menambah dan memperbarui koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna, terutama koleksi jurnal, hasil penelitian, dan sumber informasi terbaru. Selain itu, koleksi perlu dikembangkan dalam bentuk elektronik dan koleksi tersebut perlu dilengkapi berdasarkan bidang ilmiah, penulis, dan penerbit yang relevan dengan kebutuhan pengguna.¹⁴

¹⁴ Utama, E. S., Sudiar, N., & Amelia, V. (2021). Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 23(2), 99-116.

Meskipun memiliki kesamaan dalam variabel utama yaitu kesesuaian koleksi dan kebutuhan informasi pengguna. Variabel ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan koleksi perpustakaan, penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek fokus kajian, pendekatan penelitian, serta ruang lingkup responden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam mengkaji peran kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa prodi pgsd di universitas almuslim bireuen.

B. Landasan Teori

1. Kesesuaian Koleksi Perpustakaan

a. Definisi kesesuaian koleksi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Kesesuaian dapat diartikan sebagai tingkat keselarasan atau kesamaan antara kebutuhan informasi dengan sumber informasi yang tersedia, dan menunjukkan seberapa baik suatu sumber informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna.¹⁵ Sedangkan koleksi adalah kumpulan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, termasuk buku-buku yang jarang digunakan (koleksi khusus), yang disimpan di tempat tertentu sesuai dengan pedoman penggunaan, yaitu hanya untuk dibaca di tempat atau dipinjam untuk jangka waktu singkat.¹⁶

Dalam bidang ilmu perpustakaan, **kesesuaian koleksi** dapat dipahami sebagai tingkat keselarasan antara koleksi atau bahan pustaka yang tersedia dengan

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/suai>

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/koleksi>

kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Kesesuaian tidak hanya dilihat dari banyaknya jumlah koleksi, tetapi juga dari relevansi isi, subjek, kualitas, kemutakhiran, kedalaman materi, serta kesesuaian koleksi dengan tujuan dan kebutuhan pengguna. IFLA menempatkan relevansi dan kemutakhiran koleksi sebagai salah satu kriteria penting dalam pengembangan koleksi, sehingga ukuran keberhasilan koleksi tidak semata-mata berdasarkan jumlah, tetapi berdasarkan sejauh mana koleksi tersebut relevan dengan kebutuhan pengguna.¹⁷

Kesesuaian koleksi juga berkaitan dengan kemampuan perpustakaan dalam menyediakan bahan pustaka yang mendukung kebutuhan akademik mahasiswa. ALA menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi seharusnya mendukung kebutuhan kurikulum, kebutuhan penelitian, serta kebutuhan informasi mahasiswa, dosen, dan staf.¹⁸ Dengan demikian, koleksi yang sesuai merupakan koleksi yang memiliki hubungan langsung dengan bidang ilmu yang dipelajari pengguna dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penyelesaian tugas, penelitian, serta pengembangan pengetahuan

Kesesuaian koleksi mengacu pada sejauh mana koleksi buku perpustakaan memenuhi kriteria, persyaratan, dan tujuan penggunaannya. Kecukupan buku tidak hanya mencakup jumlah materi, tetapi juga relevansinya dengan kurikulum,

¹⁷ International Federation of Library Associations and Institutions. (2001). *Guidelines for a collection development policy using the Conspectus model*. IFLA Acquisition and Collection Development Section.

¹⁸ . American Library Association. (2018). *Academic library selection policy objectives*. Selection & Reconsideration Policy Toolkit for Public, School, & Academic Libraries. https://www.ala.org/tools/challengesupport/selectionpolicytoolkit/objectives?utm_source=

keragaman materi, ketepatan waktu informasi, dan sejauh mana buku-buku tersebut sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, kesesuaian perpustakaan merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana koleksi perpustakaan berkontribusi pada proses pembelajaran, pengembangan pemahaman membaca, dan peningkatan kualitas pendidikan.¹⁹ kesesuaian koleksi sangat penting karena kebutuhan informasi mahasiswa bervariasi tergantung pada jurusan mereka. Koleksi perpustakaan harus mampu menyediakan sumber informasi yang mendukung perkuliahan, tugas, penyusunan karya ilmiah, dan kegiatan penelitian mahasiswa.

Pemerintah melalui Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menetapkan **Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi** sebagai acuan dalam penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi. Standar tersebut menegaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.²⁰ Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi juga menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan tidak hanya berorientasi pada penambahan jumlah koleksi, tetapi perlu memperhatikan

¹⁹ Cahyani, Ardina Desi, and Listya Christiani. "Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa di perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2, 2015, hal. Diakses 10 mei 2026 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9500>

²⁰ Peraturan Perpustakaan nasional Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi diakses 27 agustus 2026 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/297060/peraturan-perpusnas-no-5-tahun-2024>

kualitas dan relevansi koleksi dengan kebutuhan sivitas akademika. Koleksi yang jumlahnya banyak belum dapat dikatakan memenuhi kebutuhan pengguna apabila sebagian besar koleksi tersebut tidak berkaitan dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Sebaliknya, koleksi yang jumlahnya lebih terbatas dapat memberikan manfaat yang lebih besar apabila memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan informasi mahasiswa.

b. Indikator kesesuaian koleksi

Indikator kesesuaian koleksi merupakan ukuran atau aspek yang digunakan untuk menilai sejauh mana koleksi yang tersedia di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Dalam konteks mahasiswa Program Studi PGSD, indikator kesesuaian koleksi dapat digunakan untuk mengetahui apakah bahan pustaka yang tersedia mampu mendukung kegiatan perkuliahan, pengerjaan tugas, penelitian, dan penyusunan tugas akhir. Indikator kesesuaian koleksi menjadi dasar untuk mengukur kemampuan perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

Analisis kesesuaian koleksi perpustakaan pada penelitian ini mengacu pada indikator yang ditetapkan dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, yang mencakup standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan,

standar penyelenggaraan perpustakaan, dan standar pengelolaan perpustakaan.²¹ Keenam standar tersebut saling berkaitan dalam mendukung penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Setiap indikator dianalisis dengan cara membandingkan kondisi koleksi yang tersedia di Perpustakaan universitas almuslim dengan ketentuan standar yang berlaku., sehingga dapat diketahui kesesuaian maupun ketidaksesuaian koleksi di perpustakaan universitas almuslim.

Adapun indikator kesesuaian koleksi perpustakaan dalam dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 terdiri dari koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, dan pengelolaan perpustakaan.yang akan dirincikan sebagai berikut:

1) Koleksi Perpustakaan

koleksi perpustakaan merujuk kepada beragam materi pustaka dan non-pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan, yang berasal dari berbagai sumber hingga tahap penyelesaian. Definisi koleksi perpustakaan ini mencakup berbagai format, seperti bahan tercetak, non-tercetak, dan elektronik, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Setiap perpustakaan atau pusat informasi memiliki koleksi yang unik, yang tergantung pada jenis perpustakaan, visi dan misi institusi yang

²¹ Peraturan Perpustakaan nasional Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi diakses 27 agustus 2026 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/297060/peraturan-perpusnas-no-5-tahun-2024>

mengelolanya, prioritas dalam pengadaan koleksi, serta ketersediaan anggaran, dan faktor-faktor lainnya. Dengan kata lain, koleksi perpustakaan dapat disimpulkan sebagai kumpulan informasi dalam berbagai format, yang dapat diakses oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.²² koleksi perpustakaan dapat dipahami sebagai kumpulan sumber informasi dalam berbagai bentuk dan media yang dikelola secara terencana untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna serta mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya.

2) Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana perpustakaan adalah semua alat atau perlengkapan yang menunjang kegiatan pada perpustakaan seperti rak buku, meja dan kursi baca, komputer, printer, serta peralatan pendukung lainnya. Sementara itu, prasarana adalah penunjang dan biasanya merupakan fasilitas yang tidak bergerak, seperti ruangan, gedung, ruang baca, ruang pelayanan, serta ruang kerja pustakawan..²³ Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan komponen penting yang mendukung kelancaran penyelenggaraan dan pelayanan perpustakaan. sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman, aman, dan

²² Arita Yonas, Anton Hermawan, Tintien Koerniawati, “Analisis Keterpakaian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Salatiga” *Journal Papyrus : Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi* <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4267083> Vol. 3 No. 1 (2024)

²³ Luqiana, A., & Nelisa, M. (2022). Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(2), 18-28. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis/article/view/6755>

mendukung pengguna dalam memperoleh serta memanfaatkan sumber informasi.

3) Pelayanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan didefinisikan sebagai semua layanan yang disediakan untuk memberikan kepada pengguna untuk akses cepat dan akurat terhadap informasi. layanan perpustakaan meliputi seluruh kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berhubungan dengan dengan pemanfaatan koleksi, fasilitas, dan sumber informasi yang tersedia, baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik segala bentuk koleksi perpustakaan untuk kepentingan pengguna.²⁴ Melalui layanan yang baik, pengguna dapat memperoleh bantuan dalam menemukan, mengakses, dan memanfaatkan sumber informasi secara efektif untuk menunjang kegiatan akademik maupun kebutuhan informasi lainnya. Dalam perpustakaan perguruan tinggi, layanan perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa dan sivitas akademika dalam kegiatan pembelajaran, pengerjaan tugas, penelitian, serta penyusunan karya ilmiah.

4) Tenaga Perpustakaan

Tenaga perpustakaan adalah orang yang menyelenggarakan perpustakaan dengan memberikan layanan kepada pemustaka. Selain itu, fungsi tenaga perpustakaan adalah sebagai fasilitator untuk meningkat minat baca siswa

²⁴ Nurhasana, I. (2023). *Pengaruh manajemen layanan perpustakaan terhadap kepuasan peserta didik di MAN 1 Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Diakses 27 agustus 2026 <http://etheses.uin-malang.ac.id/52692/>

dan meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan.²⁵ Tenaga perpustakaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku serta memiliki tanggung jawab dalam mengelola berbagai kegiatan perpustakaan, mulai dari pengadaan, pengolahan, pemeliharaan, hingga pelayanan koleksi kepada pemustaka. Tenaga perpustakaan juga berperan dalam membantu pengguna menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan, memberikan bimbingan dalam pemanfaatan koleksi dan fasilitas, serta menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman dan kondusif.

5) Penyelenggaraan Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam mengelola serta mengembangkan perpustakaan agar dapat menjalankan fungsi dan tujuannya secara optimal. Penyelenggaraan perpustakaan mencakup berbagai kegiatan, seperti perencanaan, pengadaan dan pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, penyediaan sarana dan prasarana, pelayanan kepada pemustaka, pengelolaan tenaga perpustakaan, serta pemeliharaan dan evaluasi perpustakaan.

6) Pengelolaan Perpustakaan

²⁵ Luqiana, A., & Nelisa, M. (2022). Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(2), 18-28. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis/article/view/6755>

Pengelolaan perpustakaan adalah cara memperlakukan, mengendalikan serta melaksanakan semua hal yang berkaitan dengan perpustakaan.

Pengelolaan perpustakaan sendiri diantaranya yakni:

1. Pengelolaan kebijakan serta prosedur
2. Pengelolaan terhadap bahan pustaka
3. Pengelolaan terhadap pengadaan bahan koleksi serta pendanaan
4. Pengelolaan fasilitas perpustakaan
5. Pengelolaan staff dan pustakawan sebagai SDM
6. Pengelolaan dalam perancangan kegiatan.²⁶

Pengelolaan yang baik akan membantu perpustakaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya secara optimal, menciptakan pelayanan yang teratur, serta memastikan bahwa koleksi, fasilitas, dan sumber daya manusia dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan informasi dan kegiatan akademik pemustaka. pengelolaan perpustakaan menjadi salah satu bagian penting dalam mewujudkan perpustakaan yang efektif, efisien, dan mampu memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

c. Keterpakaian koleksi

Kata keterpakaian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang kata dasarnya pakai, mempunyai makna guna atau manfaat. Sedangkan pengertian koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun,

²⁶ Ramadhan, R. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 21-31.
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/11270>

diolah, dan di layankan menurut UU Perpustakaan No 43 Tahun 2007. Jadi keterpakaian koleksi adalah kegunaan atau manfaat dari sebuah koleksi. Apakah koleksi referensi tersebut sering dipakai atau dimanfaatkan oleh pemustaka. Pemanfaatan koleksi adalah banyaknya peminjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam dan biasanya digunakan sebagai salah satu sumber untuk mengetahui efektifitas perpustakaan.²⁷

Hal ini erat kaitannya dengan keputusan pemustaka dalam mengakses koleksi perpustakaan, hubungan antara koleksi tersebut dengan preferensi pemustaka, serta sejauh mana koleksi tersebut dimanfaatkan oleh pemustaka. Keterpakaian koleksi menggambarkan proses pemanfaatan sumber daya koleksi dan layanan informasi yang tersedia di perpustakaan sebagai alat pembelajaran bagi pengguna. Pentingnya mengetahui ketersediaan koleksi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi penggunaan koleksi perpustakaan oleh pemustaka. Dengan kata lain, keterpakaian koleksi adalah tentang bagaimana suatu koleksi perpustakaan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai alat pembelajaran. Hal ini membantu dalam menentukan nilai dan manfaat dari koleksi tersebut, serta mengukur sejauh mana pemustaka aktif memanfaatkannya.²⁸

Keterpakaian koleksi adalah proses penggunaan sumber informasi dan jasa informasi yang telah tersedia pada perpustakaan. Keterpakaian koleksi

²⁷ Lasa, Manajemen Perpustakaan, (Yogyakarta; Gama Media, 2005), h 317.

²⁸ Arita Yonas, Anton Hermawan, Tintien Koerniawati, “Analisis Keterpakaian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Salatiga” Journal Papyrus : Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi. Diakses 13 mei 2026 <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4267083> Vol. 3 No. 1 (2024)

perpustakaan merupakan cara menilai koleksi bahan literatur yang tersedia apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan pelayanan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan yang dapat dibaca, dipinjam, diteliti juga dikaji isinya, serta disebarluaskan kepada pemustaka. Pada kajian ilmu perpustakaan, keterpakaian koleksi adalah komponen dari evaluasi pelayanan pada suatu perpustakaan.²⁹ Evaluasi keterpakaian diperlukan untuk meninjau kebutuhan literatur pemakainya. Perpustakaan perlu melakukan analisis dan evaluasi koleksi untuk meninjau bagaimana kualitas koleksi yang sudah dikembangkan sesuai dengan tujuan dan standar yang berlaku

2. Kebutuhan Informasi Akademik

Dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik, perpustakaan harus memprioritaskan ketersediaan sumber daya dan koleksinya, serta memastikan kebutuhan tersebut terpenuhi oleh orang-orang yang menggunakannya. Kebutuhan informasi pengguna dipengaruhi oleh lingkungan dan aktivitas mereka. Ketika mereka merasakan adanya kesenjangan dalam pengetahuan mereka, mereka merasa perlu untuk belajar lebih banyak. Informasi ini dapat membantu mereka memperdalam pemahaman mereka tentang lingkungan sekolah, aktivitas pribadi mereka, dan peluang yang tersedia bagi mereka; dengan demikian, pengguna dapat

²⁹ Nursyahbani, Anisya, and Annisa Fajriyah. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang." *LibTech: Library and Information Science Journal* 3.2 (2022): 30-41.

menjadi pembelajar aktif, baik untuk tujuan pendidikan, rekreasi, maupun pengambilan keputusan.³⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kebutuhan pengguna perpustakaan adalah untuk mencari dan mengambil informasi yang diperlukan dengan menggunakan layanan dan fasilitas perpustakaan.³¹ Pengguna hendaknya menggunakan diri mereka sendiri dan sumber daya perpustakaan yang ditawarkan secara bijaksana untuk menemukan informasi yang memenuhi kebutuhan mereka. Berikut beberapa penawaran umum yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya:

a. Menyediakan koleksi bahan pustaka

Seperti perpustakaan pada umumnya, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi dan layanan, menyediakan beragam koleksi bahan perpustakaan (baik cetak maupun non-fiksi) untuk memenuhi kebutuhan pengunjung agar dapat secara efektif mempromosikan kegiatan pembelajaran. Dengan menyediakan koleksi sumber daya perpustakaan yang memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Menyediakan katalog yang memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi bahan perpustakaan.

³⁰ Tamala Anggraini, Y., Iswanto, R., & Rodin, R. (2024). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/butuh>

Perpustakaan harus memelihara katalog agar pengguna dapat mencari buku (cetak atau elektronik) di perpustakaan. Katalog membantu pengguna menemukan sumber informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan mudah.

c. Pustakawan yang membantu pemustaka

Perpustakaan harus mempekerjakan pustakawan. Selain membuat katalog, pustakawan mendukung pengguna dalam menemukan buku dan menyelesaikan masalah yang muncul saat menggunakan fasilitas perpustakaan.

d. Layanan peminjaman

Perpustakaan menyediakan layanan lain selain meminjamkan buku. Layanan ini meliputi pendaftaran peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian, serta pendaftaran anggota baru.

Disebutkan bahwa, untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan harus menilai dan menganalisis siapa pengguna tersebut dan jenis informasi apa yang mereka cari, sehingga layanan dapat digunakan saat dibutuhkan dan untuk mendorong pengguna menggunakan fasilitas perpustakaan.³² Selain itu, perpustakaan harus terus mengevaluasi koleksi dan layanannya untuk memastikan bahwa koleksi dan layanan tersebut relevan dengan perkembangan ilmiah dan kebutuhan pendidikan para penggunanya. Untuk melakukan hal ini, mereka dapat

³² Mustifah, N. (2019). Relevansi Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

melakukan survei kebutuhan informasi, meninjau koleksi pinjaman, dan berinteraksi langsung dengan konsumen.

a. Karakteristik Pemustaka Perguruan Tinggi

Setiap pengalaman di perpustakaan itu unik, dengan fitur dan kebutuhan yang berbeda, serta kebutuhan informasi yang berbeda pula. Karakter pustakawan dalam memenuhi kebutuhan ini juga bervariasi. Pemustaka menganggap bahwa pustakawan sebagai penentu utama kualitas layanan, yang tercermin dalam layanan yang diberikan dan persepsi pengguna terhadap perpustakaan. Dengan demikian, pustakawan harus memberikan informasi dan layanan kepada pengguna dengan ramah dan penuh perhatian; secara alami, pengguna akan sering merespons dengan layanan serupa. Banyak pengunjung menghargai keramahan dan kesopanan pustakawan, tetapi yang lain mungkin merasa informasi yang tidak perlu tidak nyaman atau merasa tidak nyaman saat tiba di perpustakaan. Oleh karena itu, pustakawan harus mahir dalam memenuhi beragam kebutuhan pengguna yang berbeda.³³ Pustakawan harus beradaptasi dengan berbagai tipe pengguna. Setiap pengguna memiliki profil, tujuan, dan tingkat pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, pustakawan harus mampu menyesuaikan metode pelayanan mereka, memberikan penjelasan yang lebih sederhana kepada pengguna non-spesialis atau sumber daya yang lebih detail kepada pengguna universitas. Fleksibilitas ini meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam menggunakan layanan perpustakaan.

³³ Ismayanti and Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Dalam Memberikan Layanan di MAN 2 Kota Banjarmasin," *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* 5, no. 1 (2023): 136–45, <https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-ilmu-perpustakaan>.

Pembahasan mengenai karakteristik perlu diperhatikan Terutama ketika menganalisis berbagai karakteristik orang yang datang untuk membaca buku atau sekedar menikmati fasilitas dan layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan, perlu mempertimbangkan untuk mempelajari karakteristik. Karakteristik adalah istilah yang merujuk pada karakteristik pribadi atau bahkan sifat kepribadian yang dimiliki seseorang sejak lahir. karakteristik merupakan kepribadian yang sudah dimiliki atau bahkan ditunjukkan oleh seseorang, atau yang dapat dikembangkan melalui lingkungan.³⁴ Setiap pemustaka memiliki karakteristik yang berbeda. Seperti mahasiswa membutuhkan informasi yang lebih khusus dan akademis, sementara masyarakat umum mungkin tertarik pada bacaan yang lebih ringan atau hiburan. Perbedaan ini juga memengaruhi minat mereka pada berbagai kategori koleksi, seperti buku cetak, buku non-fiksi, dan sumber daya digital.

Terdapat beberapa karakteristik pemustaka perguruan tinggi, yakni:

1. Pendiam, Pengguna dengan sikap seperti ini tidak akan meminta informasi yang mereka butuhkan kepada staf perpustakaan, tetapi dari perspektif pengguna perpustakaan, hal ini dapat dicapai melalui layanan yang prima dan sambutan hangat, sehingga pengguna merasa nyaman saat mengunjungi perpustakaan.
2. Tidak sabar, sifat ini dapat dihadapi dengan mengemukakan bantuan kita secara maksimal dan secepat mungkin.

³⁴ Hani Hanifah, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji, "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran," *Manazhim* 2, no. 1 (2020): 105–17, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.638>.

membutuhkan lebih banyak informasi dan tidak sabar dengan layanan yang diberikan oleh pustakawan.

3. Terlalu banyak bicara, karakter ini sebenarnya terlihat bersikap kurang sopan di perpustakaan, karena akan mengganggu kenyamanan pengunjung lain.
4. Banyak permintaan, pemustaka dengan tipe kepribadian ini sering bertanya kepada pustakawan tentang layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan karena mereka sering merasa tidak ingin melewatkan layanan dan fasilitas perpustakaan, sehingga mereka berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi berbagai keinginan mereka ketika selama di perpustakaan.
5. peragu, pemustaka dengan kepribadian ini dapat dikatakan kurang percaya diri atau ragu-ragu saat melakukan aktivitas atau kegiatan. Pemustaka dengan kepribadian yang sulit dipahami biasanya merasa agak canggung dan malu untuk meminta bantuan dari perpustakaan, terutama dari pustakawan, untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka cari.
6. Senang membantah, pemustaka yang memiliki karakter tersebut sering kali membuat keributan pada saat di ruang perpustakaan sehingga menimbulkan kurang nyaman bagi siapapun, seperti melanggar peraturan di perpustakaan.
7. Lugu, Karakter ini tidak banyak bertanya ketika mendapatkan informasi dari pustakawan.
8. Siap mental, Karakter yang siap secara mental ini dikenal karena ketegasannya dan keberaniannya dalam menghadapi lingkungan sekitarnya, itulah sebabnya ia gigih memuji pengguna dan berterima kasih kepada mereka atas kunjungan mereka.

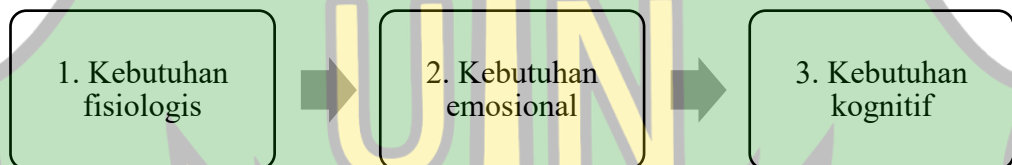
9. Curiga, Pustakawan dapat menangani pengguna yang mencurigakan dengan menenangkan mereka dan menegaskan bahwa pustakawan juga tidak lebih unggul dari pada mereka.
10. Sombong, Jika bertemu pemustaka yang arogan, pustakawan tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan bersikap tenang dan sabar terhadap orang tersebut.³⁵

Seperti yang disebutkan di atas, pengunjung perpustakaan mengalami banyak hal ketika mereka mengunjungi perpustakaan. Penting bagi perpustakaan, terutama pustakawan dan pekerja pengetahuan, untuk memahami dan memenuhi peran dan tanggung jawab penting mereka sebagai staf perpustakaan. Memberikan layanan dan fungsi yang baik kepada staf bukan hanya tentang perpustakaan itu sendiri, karena staf akan merasa puas dan kembali ke perpustakaan untuk mendapatkan layanan dan sumber daya. Karakteristik perpustakaan merupakan karakteristik unik dari seorang individu dan tidak dapat dibandingkan. Selain itu, budaya organisasi dan kebijakan manajemen juga membentuk karakteristik sebuah perpustakaan. Hal ini mencakup cara pustakawan memberikan layanan, cara mereka menggunakan sistem manajemen koleksi, dan penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan pengalaman unik bagi setiap pengguna. Oleh karena itu, karakteristik perpustakaan bersifat fleksibel dan dapat berkembang sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan sosial dan kemajuan teknologi.

³⁵ Khesya, S. A. S. (2025). Analisis Karakteristik Pemustaka Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

b. Konsep kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi adalah suatu situasi yang terjadi dalam struktur kognitif individu, di mana kurangnya informasi atau pengetahuan yang dirasakan merupakan akibat dari suatu tugas atau sekadar rasa ingin tahu.³⁶ Menurut definisi ini, makna kebutuhan informasi di sini tidak terbatas pada konsep informasi tetapi mencakup pengetahuan. Sedangkan Wilson percaya bahwa kebutuhan informasi memulai proses pencarian informasi pengguna perpustakaan. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan fisiologis, emosional, dan kognitif.



1. Kebutuhan fisiologis mengacu pada kebutuhan akan informasi yang dianggap perlu, serta kebutuhan dasar seperti haus, lapar, dan tempat tinggal.
2. Kebutuhan emosional mengacu pada kebutuhan yang berkaitan dengan pengalaman emosional pengguna perpustakaan, seperti kesenangan yang mereka peroleh dari menemukan informasi yang mereka butuhkan.
3. Kebutuhan kognitif mengacu pada kebutuhan pengguna perpustakaan untuk memperdalam pengetahuan mereka dengan belajar, mengambil, dan memahami informasi dari berbagai sumber di perpustakaan.³⁷

³⁶ Azizah, M. N., & Banowo, E. (2021). Motif Penggunaan Media Podcast Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Followers Instagram@Raditya Dika. *BroadComm*, 3(1), 58-67.

³⁷ Ahwan, M. A. (2022). Karakteristik mahasiswa pasacasarjana dalam mencari informasi di perpustakaan perguruan tinggi. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 4(1), 52-73.

Setiap orang membutuhkan informasi dalam hidup. Untuk memenuhi kebutuhan ini, mereka akan mencarinya dan berusaha memenuhinya. Proses pencarian kebutuhan informasi selalu didorong oleh orang-orang yang merasa ada kesenjangan informasi yang perlu segera diisi. Kesenjangan informasi ini menciptakan kebutuhan informasi bagi setiap individu. Kebutuhan informasi adalah suatu keadaan yang muncul dalam struktur kognitif individu, suatu keadaan di mana mereka merasa ada kesenjangan informasi atau pengetahuan karena tugas atau minat. Kesenjangan informasi ini perlu diisi dengan informasi baru yang memenuhi kebutuhan tersebut. Memenuhi kebutuhan informasi ini memotivasi individu untuk mencari berbagai sumber informasi guna memperoleh informasi yang memenuhi kebutuhan mereka.³⁸

Kebutuhan informasi dipengaruhi tidak hanya oleh lingkungan pengetahuan, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman, minat, dan kemampuan untuk memperoleh dan memahami informasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, perkembangan teknologi, dan ketersediaan sumber daya informasi di lingkungan individu. Dalam lingkungan pendidikan, kebutuhan informasi siswa bervariasi tergantung pada kurikulum, tugas pembelajaran, dan tingkat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, memenuhi kebutuhan informasi bukanlah hal yang statis; melainkan harus disesuaikan dengan karakteristik dan keadaan spesifik masing-masing individu untuk memastikan bahwa informasi yang

³⁸ Kusumaningtias, F. C. (2013). Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Pengguna yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

diterima benar-benar relevan, bermanfaat, dan dapat secara efektif melengkapi lingkungan pengetahuan yang ada.

Konsep kebutuhan informasi berkembang dari waktu ke waktu. Konsep kebutuhan informasi saat ini banyak dituju sebagai rujukan secara kronologis adalah konsep dari Robert Taylor, Charles Atkin dan Nicholas Belkin, dan Brenda Dervin. Kebutuhan informasi didasarkan pada beberapa konsep. Konsep yang pertama, *Visceral need*, muncul ketika individu tidak menyadari kebutuhannya akan informasi. Konsep yang kedua, *conscious need*, muncul ketika individu curiga bahwa ia membutuhkan informasi, namun sifat kebutuhan ini tidak jelas atau ambigu. konsep yang ketiga, *formalized need*, muncul ketika individu menyadari kebutuhannya akan informasi dan dapat mengungkapkan kebutuhan mereka kepada orang lain. Keempat konsep, *compromised need* muncul ketika seseorang prihatin dengan hasil pencarian informasi. Berdasarkan penjelasan di atas, pencarian informasi sangat berkaitan dengan keempat elemen tersebut.³⁹ Keempat konsep ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi bersifat dinamis dan berkembang seiring dengan perkembangan kesadaran dan kemampuan ekspresif individu. Bahkan, proses ini tidak selalu linier; individu dapat melalui berbagai tahapan berulang kali, tergantung pada situasi spesifik dan kompleksitas informasi yang dibutuhkan. Misalnya, seorang mahasiswa mungkin awalnya hanya memiliki *visceral need*, tetapi kebutuhan ini dapat menjadi *conscious need* ketika mereka merasakan kekurangan informasi; kemudian, kebutuhan ini dapat menjadi *formalized need*

³⁹ Putra, R. D., Sukaesih, S., Erwina, W., & Khoerunnisa, L. (2021). Penggunaan website Sumbar Travel terhadap pemenuhan kebutuhan informasi wisatawan di Sumatera Barat. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 9(2), 219-232.

ketika mereka mulai mencari sumber daya spesifik dan akhirnya, *compromised need* mereka mungkin cenderung menurun karena mereka harus menyesuaikan hasil pencarian mereka dengan keterbatasan sumber daya yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa pencarian informasi bukan hanya tentang menemukan jawaban, tetapi juga tentang menyesuaikan, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dengan kebutuhan dan situasi pengguna.

c. Kebijakan seleksi dan pengadaan berbasis kebutuhan

kebijakan seleksi menjelaskan rencana pelaksanaan seleksi, alat bantu dan pemilihan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, serta persyaratan bahan seleksi dan pustakawan. Instruksi tersebut juga harus menjelaskan siapa yang bertanggung jawab untuk memilih bahan pustaka, kriteria seleksi, dan bagaimana bahan tersebut akan digunakan untuk evaluasi. Pedoman ini merupakan bagian dari kebijakan yang berlaku untuk karyawan perpustakaan dan pengguna layanan, dan harus dipahami serta dipatuhi.

Seleksi bahan perpustakaan merupakan salah satu langkah dalam mengidentifikasi dan menentukan sumber daya informasi berdasarkan sumber daya perpustakaan. Pada umumnya, proses pemilihan perpustakaan bergantung pada akuisisi, penggunaan, dan distribusi bahan perpustakaan, serta ketersediaan dan distribusi bahan perpustakaan yang dibutuhkan untuk mendukung sistem yang beroperasi di lembaga tersebut. Program keberlanjutan perpustakaan sangat penting untuk mendokumentasikan kemajuan melalui laporan dan publikasi tahunan lembaga tersebut. Menurut Sulistyo Basuki kebijakan seleksi yang dipilih harus mencakup: tujuan koleksi perpustakaan; orang-orang yang mengumpulkan,

menggunakan, dan memilih bahan perpustakaan; pengambil keputusan; kriteria pemilihan bahan perpustakaan.⁴⁰

Dengan demikian, pemilihan bahan pustaka merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan yang membutuhkan prosedur yang jelas dan partisipasi berbagai pemangku kepentingan. Pilihan yang tepat akan berkontribusi dalam menciptakan organisasi yang relevan dan efisien yang lebih baik memenuhi kebutuhan informasi pengguna dan tujuan organisasi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kebijakan seleksi adalah:

1. Pemilihan dilakukan dengan cermat berdasarkan skala prioritas, azas manfaat dan efisiensi.
2. Bahan pustaka dipilih yang mutakhir.
3. Komposisi cakupan subyek dan jenis koleksi hendaknya proporsional diupayakan memenuhi kebutuhan, dan memuaskan para pengguna.

Kebijakan seleksi normalnya hanya menyediakan informasi yang berguna dalam memutuskan apakah judul tersebut dibeli apa tidak.

Proses seleksi dapat dilakukan dalam 4 tahap, yaitu

1. mengidentifikasi koleksi yang relevan,
2. mengevaluasi dan menilai,

⁴⁰ Wijayanti, A. Y. (2022). Studi Kebijakan Seleksi Koleksi Di Perpustakaan Universitas Tarumanagara. *Jurnal Adabiya*, 24(1), 1-15.

3. memutuskan untuk dibeli, dan
4. persiapan pengadaan dan penempatan

Kebijakan seleksi merupakan bagian dari proses pengembangan koleksi sehingga hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan dapat disamakan dengan pengembangan koleksi.⁴¹ Proses pemilihan buku bukan hanya aktivitas teknis tetapi juga proses strategis yang menentukan kualitas layanan perpustakaan. Proses pemilihan, yang terdiri dari empat langkah, harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang jelas untuk memastikan koleksi yang relevan, berkualitas tinggi, dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Pengadaan bahan pustaka melibatkan pengadaan koleksi yang belum ada di perpustakaan dan penambahan bahan pustaka yang sudah ada di perpustakaan tetapi masih kurang. Dengan demikian, ada dua kemungkinan untuk melakukan pencarian di perpustakaan: pertama, pencarian di luar perpustakaan. Kedua, menambah bahan Pustaka yang masih kurang. Pengadaan bahan pustaka merupakan rangkaian dari kebijakan pengembangan koleksi akhirnya akan berakhir dengan kegiatan pengadaan bahan pustaka. Menurut Sulistyo-Basuki Pengadaan bahan pustaka merupakan adalah sebuah konsep yang merujuk pada prosedur yang terjadi setelah proses pemilihan dokumen untuk akuisisi selesai, dan yang berfungsi untuk

⁴¹ Suryanto, S. (2021). Kebijakan seleksi dalam mendukung standar koleksi di perpustakaan sekolah. *Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science*, 6(2), hal 155.

menciptakan dan memelihara koleksi atau kumpulan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mencapai tujuan unit informasi.⁴²

Kegiatan pengadaan harus selalu dikombinasikan dengan evaluasi koleksi. Ini berarti bahwa pengadaan bahan pustaka harus didasarkan pada hasil evaluasi penggunaan koleksi sebelumnya, sehingga perpustakaan dapat menghindari duplikasi upaya yang tidak perlu dan fokus pada penguatan koleksi yang lemah. Oleh karena itu, pengadaan bahan perpustakaan merupakan elemen penting dari siklus pengembangan koleksi yang berkelanjutan, yang tujuannya bukan hanya untuk meningkatkan jumlah koleksi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas dan relevansi layanan informasi bagi pengguna.

⁴² Marseli, N. (2022). *Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena spesifik berdasarkan data angka⁴³. Di dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti menggunakan statistik sederhana yaitu persentase dari generalisasi jawaban responden.

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*Field reseacrh*). *Field reseacrh* adalah jenis penelitian yang melibatkan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan pengumpulan data di tempat untuk mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan pertanyaan utama yang sedang diteliti⁴⁴. Pada penelitian ini penulis bermaksud mengevaluasi serta mengetahui jumlah kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Prodi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen. Sehingga dengan pendekatan kuantitatif mampu menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

⁴³ Marinu Waruwu et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

⁴⁴ Faritia Maulida “Evaluasi Keterpakaain Koleksi Tercetak Di Upt. Perpustakaan Uin Arraniry”<https://repository.arraniry.ac.id/11250/1/Faritia%20Maulida%2C%20150503030%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085361562697.pdf>

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Almuslim Bireuen universitas yang berlokasi di Jl. Tengku Abdurrahman No. 37, Desa Uteun Bunta, Kecamatan Peusangan, Matangglumpangdua, Kabupaten Bireuen, Aceh, 24261. Khususnya pada prodi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2026.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu. Ciri-ciri ini ditetapkan oleh peneliti dan menjadi area yang akan diteliti lebih lanjut serta ,menjadi dasar untuk menarik kesimpulan.⁴⁵ Populasi merupakan semua unsur yang akan dianalisis dan memiliki ciri-ciri serupa, baik dalam bentuk individu atau kelompok tertentu.⁴⁶ Jenis populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan karya tulis ini adalah populasi terbatas. Populasi terbatas adalah populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.hal 80.

⁴⁶ Wahdatul Auziah, Marista Dwi Rahmayantis, and Andri Pitoyo, "Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Kediri," *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran* 6, no. 1 (2022): 59–65, <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18327>

Alasan peneliti menggunakan jenis populasi terbatas dalam penulisan karya tulis adalah memudahkan peneliti dalam menentukan target yang akan di jadikan populasi dalam penelitian ini dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, serta jika data yang dikumpulkan sudah mencapai target maka teknik pengumpulan data di berhentikan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi PGSD Universitas Almuslim sebanyak 1320 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil karena dianggap cukup mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan sampel yang tepat, peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik tentang teknik sampling, baik dalam menentukan jumlah sampel maupun memilih sampel yang akan diambil.⁴⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara jatah atau sering disebut sebagai quota sampling. Pada teknik ini penulis menentukan kisaran informan untuk menjadi anggota sampel kemudian penulis menemui dan mengambil data yang diperlukan hingga mencapai jumlah yang telah ditentukan. Pada teknik ini penulis tidak berhenti jika jumlah kuota yang telah direncanakan belum tercapai.⁴⁸ Oleh karena itu, dengan metode ini, penulis tidak akan menghentikan proses pengumpulan data sampai kuota yang diinginkan tercapai, sehingga data

⁴⁷ Asrulla, dkk. “Populasi dan Sampling(Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol.7, no.3 (2023) hlm.263222

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi, Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 64

yang diperoleh diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi sesuai dengan tujuan penelitian.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (Margin of error) ditetapkan sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus di atas, maka didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1320}{1 + 1320 (0,01)}$$

$$n = \frac{1320}{1 + 13,2}$$

$$n = \frac{1320}{14,2}$$

$$n = 92,96$$

Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 93 orang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁹ observasi tidak hanya sekedar melihat atau memperhatikan objek penelitian, tetapi juga melibatkan kemampuan peneliti dalam memahami, mengingat, mencatat, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh selama proses pengamatan. Observasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan dokumentasi. Dengan melakukan pengamatan secara langsung, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan koleksi perpustakaan. Hasil observasi kemudian dicatat secara sistematis agar dapat digunakan dalam proses analisis data dan memberikan gambaran yang objektif sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.

2. Angket

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁵⁰ Angket atau koesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan

⁴⁹ Utama, E. S., Sudiar, N., & Amelia, V. (2021). Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 23(2), 99-116.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hal.142.

penulis.⁵¹ Penggunaan angket dengan tujuan untuk mendapatkan data-data mengenai kesesuaian koleksi pada program studi PGSD Universitas Almuslim. Angket juga cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar, serta dapat diberikan secara langsung atau online. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara memberikan angket kepada beberapa sampel yang telah dipilih sebelumnya. Jenis skala pengukuran yang penulis gunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial.⁵²

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Netral (N) dengan skor 3, Setuju (S) dengan skor 4, dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5.⁵³ Untuk mengukur pendapat dan persepsi responden mengenai kesesuaian koleksi perpustakaan untuk kebutuhan informasi akademik mahasiswa, digunakan skala Likert. Setiap item dalam kuesioner diberi peringkat secara sistematis sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, sehingga mampu menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan

Tabel 1.1 skala penelitian (skala likert)

No	Jawaban	Keterangan	Skor
----	---------	------------	------

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.), hal. 136.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 136.

⁵³ Putri, C. N., Sebayang, S. V. B., Hariadi, D. A., & Sibuea, P. (2026). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Berbasis Skala Likert untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Menggunakan SPSS: Penelitian. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1997-2011.

1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Skor yang diperoleh dari masing-masing responden kemudian dijumlahkan dan dihitung nilai rata-ratanya untuk setiap indikator variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel X (Kesesuaian Koleksi Perpustakaan)
2. Variabel Y (Kebutuhan Informasi Akademik)

Alternatif jawaban yang diberikan pada setiap item instrumen berupa kata-kata sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Langkah-langkah pembagian angket dalam penelitian ini:

- a. Peneliti membuat angket atau koesioner, yang berisi pernyataan terkait indikator penelitian.
- b. Angket atau koesioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa program studi PGSD Universitas Almuslim sejumlah sampel yang telah ditentukan yakni 93 orang mahasiswa.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian serta memberikan panduan pengisian kuesioner secara singkat dalam pesan awal.
- d. Responden akan lebih cepat mengerti apa yang dimaksud oleh setiap pertanyaan karena pilihan jawaban telah disediakan, mereka hanya perlu memilih jawaban yang paling relevan.

- e. Pilihan jawaban dari responden akan lebih akurat sesuai dengan maksud dan tujuan penulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan informasi mengenai variabel yang berbentuk catatan, buku, surat kabar, transkrip dan notulen rapat.⁵⁴ Kajian dokumentasi dilakukan untuk mencari sumber-sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan teori guna untuk memperkuat analisis dalam penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi mencakup surat izin penelitian, hasil validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, foto yang semuanya digunakan untuk menjadi bukti secara fisik bahwa penelitian telah dilaksanakan. Seperti data jumlah dan jenis koleksi, laporan pemutakhiran koleksi. peneliti juga mendokumentasikan proses distribusi angket dalam bentuk foto dan catatan lapangan guna memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

No	Indikator	Dokumen yang dikumpulkan	Keterangan
1	Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan akademik	Daftar judul koleksi bidang PGSD, pendidikan, pembelajaran, dan mata kuliah terkait	Mengetahui relevansi koleksi dengan kebutuhan mahasiswa PGSD
2	Ketersediaan ruang perpustakaan	Data luas ruang, denah, dokumentasi ruangan	Mengetahui ketersediaan ruang perpustakaan

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2021) hlm. 148.

3	Layanan penelusuran informasi	Dokumentasi OPAC dan sistem penelusuran koleksi	Mengetahui kemudahan akses terhadap koleksi
4	Ketersediaan tenaga perpustakaan	Data jumlah pustakawan dan tenaga perpustakaan	Mengetahui kecukupan tenaga perpustakaan
5	Struktur organisasi	Struktur organisasi perpustakaan	Mengetahui struktur penyelenggaraan perpustakaan
6	Perencanaan perpustakaan	program kerja, rencana pengembangan perpustakaan	Mengetahui perencanaan pengelolaan

C. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner.⁵⁵ Uji validitas bertujuan untuk menguji ketepatan setiap pernyataan dalam kuesioner, memastikan bahwa pernyataan tersebut mampu mewakili atau menjelaskan variabel yang diteliti

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah teknik korelasi *product moment*.

⁵⁵ Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto. "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS." (2021).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum x^2$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum X$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

n = jumlah sampel.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas, item-item yang tidak valid pada uji validitas tidak dimasukkan ke dalam uji reliabilitas.⁵⁶ Alat ukur dikatakan dapat diukur suatu gejala diwaktu dan tempat yang berbeda namun menghasilkan hasil yang sama. Dengan kata lain, alat ukur tersebut menunjukkan konsistensi jika digunakan berulang kali waktu berbeda.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Pada metode *Cronbach's Alpha* digunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁶ Mathar, Muh. Quraissy “*Manajemen dan Organisasi Perpustakaan* “ Makassar: Alauddin Press University (2012) hlm. 42.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

K = jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butiran pertanyaan yang valid

σ_t^2 = Varians total skor

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan r hitung > r tabel 5%.⁵⁷

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jumlah responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.⁵⁸

1. Pengolahan Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur

⁵⁷ Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto. "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS." (2021).

⁵⁸ Sugiyono " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* " Bandung: Alfabeta (2021) hlm. 147.

merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis..

2. Penyajian Data dilakukan dengan menggunakan Teknik statistik. Hasil kuesioner yang telah didapatkan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun diagram, yang tujuannya supaya peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan apa arti semua fenomena yang terjadi di lapangan

3. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut berbentuk kuantitatif atau ditransfer dalam angka maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁵⁹

Peneliti melakukan beberapa langkah, termasuk membandingkan data dari berbagai sumber, menganalisis catatan lapangan. Selanjutnya, peneliti dapat berkomunikasi dengan pembimbing, meminta umpan balik dan memastikan bahwa masalah telah terselesaikan. Pada akhir pengecekan fakta, peneliti memberi

⁵⁹Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.
<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147/722>

informan kesempatan untuk mengevaluasi temuan peneliti dalam kaitannya dengan informasi yang diberikan. Proses ini, yang dikenal sebagai pengecekan anggota memastikan bahwa informasi yang diberikan memenuhi kebutuhan informan. Sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam konteks teori, hipotesis merupakan gabungan dari dua kata, hipotesis dan konsep. Hipotesis berarti "kemungkinan atau celah dalam realitas", sedangkan kata konsep berarti pernyataan/teori, sehingga hipotesis ini merupakan pernyataan sementara yang realitasnya harus diuji kemudian.⁶⁰ Hipotesis adalah solusi untuk suatu masalah ilmiah. Oleh karena itu, hipotesis belum dapat dianggap sebagai suatu kebenaran sebelum dilakukan pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis digunakan untuk membimbing peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan, metode penelitian yang digunakan, dan menganalisis hubungan atau temuan antar penelitian. Setelah data pelatihan diperoleh, hipotesis diuji menggunakan berbagai metode statistik. Hasil pengujian ini menunjukkan apakah hipotesis dapat dikonfirmasi atau ditolak berdasarkan data eksperimen. Oleh karena itu, hipotesis penting untuk membimbing penelitian, membuatnya lebih kuat, lebih kokoh, dan lebih bermakna bagi para peneliti.

$H\alpha$: Terdapat kesesuaian yang signifikan antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Program Studi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen.

⁶⁰ Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64-73.

H₀: Tidak terdapat kesesuaian yang signifikan antara kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa Program Studi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen.

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, hipotesis alternatif (*H_a*) menyatakan bahwa perpustakaan yang ada memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, dan hipotesis nol (*H₀*) menyatakan bahwa perpustakaan tidak memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Hipotesis tersebut kemudian diuji menggunakan data yang diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Perpustakaan Universitas Almuslim Bireun

Cikal bakal kelembagaan pendidikan tinggi di lingkungan Universitas Almuslim mencakup Sekolah Tinggi Pertanian yang berdiri tahun 1986, Sekolah Tinggi Tarbiyah pada Tahun 1985, serta Akademi Manajemen Informatika Komputer yang mulai berdiri tahun 1993. Pada masa itu, ketiga lembaga tersebut belum mempunyai fasilitas perpustakaan secara mandiri. Kesepakatan para pimpinan kemudian melahirkan Perpustakaan Almuslim Peusangan pada tahun 1998. Lembaga ini tercatat pada kepaniteraan Negeri Bireuen dengan Nomor : NPP: 1111052D2019269. Fasilitas yang tersedia masih terbatas; ruangan berukuran 8 m x 6 m dan jumlah buku yang dimiliki kurang lebih 1000 exemplar.

Koleksi perpustakaan didata melalui pemberian nomor pada setiap bahan bacaan, kemudian setiap buku diregistrasi dan diberi kode. Karena kekurangan buku, administrasi universitas dan pustakawan serta staf saat ini memiliki banyak bahan bacaan lain. Hal ini dilakukan dengan menghubungi departemen pengajaran dan mengirimkan buku/bahan ajar, salinan buku dari departemen pembimbing, dan saran kepada PT. Arun, PT. PIM, PT. AAF, serta instansi lain yang ingin membantu menambah koleksi Perpustakaan Al-Muslim Peusangan. Setiap pengguna perpustakaan wajib menunjukkan kartu keanggotaan dan ketika meminjam atau

mengembalikan buku, buku tersebut dicatat dalam buku yang disiapkan oleh perpustakaan.

Karena meningkatnya permintaan akan pendidikan tinggi di masyarakat, sebagai hasil pertimbangan dan persetujuan dari pimpinan Perguruan Tinggi, yaitu sekolah tinggi Pertanian pada tahun 1986, sekolah tinggi tarbiyah pada tahun 1985, dan Akademi Manajemen Informatika Komputer pada tahun 1993. Selain itu, satu fakultas lagi, yaitu sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ditambahkan pada tahun 1987. Kemudian, keempat fakultas tersebut diintegrasikan ke dalam Universitas Almuslim di Kabupaten Bireuen Aceh, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 02/D/O/2003. Setelah berganti nama menjadi Universitas Almuslim, Perpustakaan Almuslim menjadi perpustakaan utamanya pada tahun 2009. Selain itu, perpustakaan ini memiliki gedung permanen sendiri dengan luas sekitar 800 m^2 di lantai 2.

Perpustakaan Universitas Al-Muslimeen memperoleh pencatatan di Perpustakaan Nasional pada tahun 2010 dengan nomor NPP: 1111052D2019269. Setelah gedung permanen dapat digunakan, perkembangan layanan perpustakaan mulai berlangsung. Peralihan dari pengelolaan manual menuju sistem digital kemudian dilakukan melalui aplikasi SLIMS 7 cendana (*Senayan Library Management System*), sehingga pencarian buku dapat dilakukan mahasiswa secara online. Keterbatasan anggaran di Universitas Almuslim di Bireuen Aceh mendorong perpustakaan membangun kemitraan dengan BI Corner, India Corner, Mantri Corner, dan Forum Komunitas. Sejak tahun 2013, kerja sama tersebut menghasilkan sumbangan buku dari BI Corner, India Corner, Mantri Corner, dan

Forum Komunitas untuk memperluas koleksi. Jumlah koleksi yang tersedia kini mencapai 4.634 judul buku dan total 15.476 eksemplar. Pada tahun 2022, jangkauan kerja sama diperluas ke Perpustakaan Nasional (PERPUSNAS), Perpustakaan Universitas Malikussaleh (UNIMAL), dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (USK). Peningkatan berikutnya dilakukan dengan mengubah sistem SLIM 7 menjadi SLIM 9. Perpustakaan Almuslim terus melanjutkan upaya akreditasinya dengan menambahkan sistem repository dan website.⁶¹

2. Visi Dan Misi Perpustakaan Universitas Almuslim Bireun

Visi UPT Perpustakaan Universitas Almuslim Bireun ialah membangun pusat informasi dengan ketersediaan sumber pengetahuan yang bernilai tinggi, menyeluruh, dan profesional, sehingga mampu melayani civitas akademika maupun masyarakat pengguna perpustakaan secara lebih luas.

Berdasarkan visi tersebut, maka misi yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Almuslim Bireun adalah :

- a. Penguatan kelembagaan serta kapasitas sumber daya manusia.
- b. Perluasan ketersediaan sumber informasi dalam format cetak maupun elektronik.
- c. Peningkatan layanan melalui otomasi, digitalisasi, serta akses online⁶².

⁶¹ Perpustakaan universitas Almuslim bireun https://library.umuslim.ac.id/?page_id=33

⁶² Perpustakaan universitas Almuslim bireun https://library.umuslim.ac.id/?page_id=33

3. Struktur Organisasi



⁶³ Gambar. 1.1 Struktur Organisasi perpustakaan induk universitas Almuslim

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas

Metode untuk mengukur uji validitas suatu pertanyaan adalah dengan menghitung korelasi antara setiap item dan skor total. Suatu item dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($df = n-k$). Hasil perhitungan r_{hitung} , yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25, ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

⁶³ Perpustakaan universitas Almuslim bireuen https://library.umuslim.ac.id/?page_id=33

$df = n - k$

Keterangan:

df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = jumlah responden, observasi, atau data

k = jumlah variabel penelitian

Tabel 1.2 Uji Validitas X

Item	Koefisien (r_{hitung})	Nilai kritis 5% (r_{tabel})	Keterangan
X1	0,746	0,202	Valid
X2	0,653	0,202	Valid
X3	0,707	0,202	Valid
X4	0,692	0,202	Valid
X5	0,849	0,202	Valid
X6	0,708	0,202	Valid
X7	0,511	0,202	Valid
X8	0,664	0,202	Valid
X9	0,673	0,202	Valid

X10	0,689	0,202	Valid
X11	0,717	0,202	Valid
X12	0,486	0,202	Valid

Hasil uji validitas variabel X yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 terdiri dari 12 item pernyataan, sampel terdiri dari mahasiswa yang aktif sebanyak 20 orang yang diambil secara random. diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai koefisien r_{hitung} yang menunjukkan nilai yang lebih tinggi daripada koefisien r_{tabel} (0,202) pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, semua item dari X1 hingga X12 dinilai valid. Koefisien korelasi tertinggi adalah 0,849 untuk item X5, yang menunjukkan bahwa korelasi dengan skor total variabel sangat kuat. Ini berarti bahwa item X5 mewakili variabel target dengan sangat baik. Di sisi lain, koefisien korelasi terendah adalah 0,486 untuk item X12, tetapi juga merupakan nilai yang lebih tinggi daripada koefisien r_{tabel} , sehingga dianggap valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

A Tabel 1.3 Uji Validitas Y

Item	Koefisien (r_{hitung})	Nilai Kritis 5% (r_{tabel})	Keterangan
Y1	0,646	0,202	Valid
Y2	0,212	0,202	Valid

Y3	0,519	0,202	Valid
Y4	0,413	0,202	Valid
Y5	0,565	0,202	Valid
Y6	0,654	0,202	Valid
Y7	0,594	0,202	Valid
Y8	0,522	0,202	Valid
Y9	0,615	0,202	Valid
Y10	0,471	0,202	Valid
Y11	0,762	0,202	Valid
Y12	0,484	0,202	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 terdiri dari 12 item pernyataan, sampel terdiri dari mahasiswa yang aktif sebanyak 20 orang yang diambil secara random., menunjukkan bahwa koefisien r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{tabel} , sebesar (0,202) pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, semua item dari Y1 hingga Y12 dinyatakan valid. Koefisien korelasi tertinggi ditemukan pada item Y11 sebesar 0,762, yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat dengan skor total variabel yang bersangkutan. Dengan kata lain, item Y11 mewakili variabel yang diukur dengan sangat baik. Sementara itu, koefisien korelasi terendah ditemukan pada item Y2

sebesar 0,212. Meskipun nilai ini agak rendah, namun lebih tinggi dari nilai r_{tabel} (0,202), sehingga item ini juga dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hal ini terbukti untuk setiap pertanyaan dari koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , pada tingkat signifikansi 5%, yang sebesar 0,202 (df = n-k). Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel X dan Y sesuai sebagai instrumen penelitian. Artinya, kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian lebih lanjut.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada proses penilaian terhadap tingkat keterpercayaan suatu alat ukur. Perannya adalah untuk menentukan konsistensi angket yang digunakan oleh peneliti dan untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut memungkinkan pengukuran variabel penelitian yang dapat diandalkan, bahkan dengan penggunaan berulang meskipun menggunakan angket dan kuisisioner yang sama.⁶⁴ Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas untuk menentukan apakah instrumen pengukuran dapat digunakan. Pengujiannya menerapkan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁶⁴ Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(4), 263-268.

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

K = jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butiran pertanyaan yang valid

σ_t^2 = Varians total skor

Penggunaan rumus *Cronbach's Alpha* dianggap memenuhi syarat apabila r hitung memiliki nilai yang melampaui r tabel 5%.⁶⁵

Tabel 1.4 uji reliabilitas

variabel	Cronbach's alpha	Jumlah pernyataan	keterangan
Kesesuaian koleksi	0.888	12	Reliable
Kebutuhan informasi	0,767	12	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui Cronbach's Alpha dibantu dengan SPSS pada variabel x sebesar 0,888 dan variabel y sebesar 0,767. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dimana (df = n-k). dengan taraf signifikan sebesar 5% didapat hasil r_{tabel} sebesar 0,202. karena Cronbach's Alpha dengan r_{tabel} sebagai mana berdasarkan pengambilan keputusan kuesioner, sebanyak 12 butir soal

⁶⁵ Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto. "Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS." (2021).

untuk variabel x dan 12 butir soal untuk variabel y yang valid dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil Analisis Data

Kuesioner digunakan untuk memperoleh tanggapan mahasiswa yang tercatat pada Program Studi PGSD. Berdasarkan data penelitian telah dikumpulkan dari mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi PGSD tersebut menggunakan kuesioner. Hasil pemeriksaan memperlihatkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak dipakai dalam proses pengumpulan data. Pengukuran kecocokan koleksi perpustakaan selanjutnya dilakukan melalui perhitungan persentase dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan variabel: P menunjukkan nilai persentase; F menyatakan banyaknya jawaban yang diberikan responden; sedangkan N berarti total responden.⁶⁶

Nilai persentase yang telah diperoleh selanjutnya dibaca berdasarkan kategori interpretasi berikut:

- 81%–100% = Sangat sesuai
- 61%–80% = Sesuai

⁶⁶ Putri, M. A. Y., Sudiar, N., & Latiar, H. (2021). Analisis penggunaan e-DDC dalam pengklasifikasian bahan pustaka di Perpustakaan Lingkungan Universitas Lancang Kuning. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 12(2), 82-98.

- 41%–60% = Cukup sesuai
- 21%–40% = Kurang sesuai
- 0%–20% = Tidak sesuai

Data mengenai kecocokan koleksi terhadap kebutuhan informasi akademik mahasiswa dianalisis secara deskriptif.

a. Hasil Penelitian

Tahapan berikut digunakan untuk menilai tingkat pemenuhan koleksi Perpustakaan Universitas AlMuslim terhadap kebutuhan informasi akademik mahasiswa PGSD:

- Untuk mengidentifikasi kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa, maka dapat diukur melalui teknik penyebaran angket.
- Membandingkan kesesuaian koleksi di perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik

1. Kesesuaian koleksi perpustakaan

Tabel 2.1 Perpustakaan Menyediakan Koleksi Buku PGSD Yang Sesuai Kebutuhan Mahasiswa.

No	Perpustakaan Menyediakan Koleksi Buku PGSD Yang Sesuai Kebutuhan Mahasiswa.	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	47	50,54 %
2	Setuju (S)	39	41,94%
3	Netral (N)	7	7,53 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Survei yang melibatkan 93 responden memperlihatkan kecenderungan penilaian yang positif. Sebanyak 47 orang atau 50,54 % memilih kategori Sangat Setuju (SS), sedangkan 39 responden atau 41,94 % berada pada kategori Setuju (S). Pilihan Netral (N) diberikan oleh 7 orang, dengan persentase sebesar 7,53 %. Tidak ada peserta yang memilih Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga tingkat keberatan terhadap pernyataan tersebut dapat dinilai sangat kecil. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menilai Perpustakaan menyediakan buku PGSD yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Tabel 2.1 Perpustakaan Menyediakan Koleksi Buku PGSD Yang Sesuai Kebutuhan Mahasiswa.

No	Perpustakaan Rutin Menambah Koleksi Baru Terkait Pendidikan Dasar.	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	35	37,63 %
2	Setuju (S)	40	43,01 %
3	Netral (N)	15	16,13 %
4	Tidak Setuju (TS)	3	3,23 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Rinciannya menunjukkan bahwa kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 35 orang

atau sebesar 37,63 %, sementara kategori Setuju (S) memperoleh 40 jawaban atau 43,01 %. Sebanyak 15 responden atau 16,13 % memilih Netral (N). Pilihan Tidak Setuju (TS) tercatat dari 3 orang dengan persentase 3,23 %, sedangkan kategori Sangat Tidak Setuju (STS) tidak dipilih sama sekali; keadaan ini menandakan penolakan yang sangat rendah terhadap pernyataan yang diajukan. Secara umum, responden menilai Perpustakaan secara berkala menambahkan koleksi baru yang berkaitan dengan pendidikan dasar.

Tabel 2.3 Materi Koleksi Perpustakaan Mendukung Penyusunan RPP Dan Bahan Ajar SD.

No	Materi Koleksi Perpustakaan Mendukung Penyusunan RPP Dan Bahan Ajar SD.	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	36	38,71 %
2	Setuju (S)	44	47,31%
3	Netral (N)	13	13,98 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 36 orang atau sebesar 38,71 %, sedangkan 44 responden atau 47,31 % menyatakan Setuju (S). Jawaban Netral (N) berasal dari 13 orang dengan persentase 13,98 %. Tidak ditemukan pilihan negatif, baik Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga tingkat penolakan terhadap pernyataan dapat dikatakan sangat rendah. Temuan tersebut

memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menganggap materi koleksi perpustakaan membantu penyusunan RPP dan bahan ajar SD.

Tabel 2.4 Jumlah Koleksi Untuk Mata Kuliah Kependidikan Sudah Mencukupi Kebutuhan Akademik

No	Jumlah Koleksi Untuk Mata Kuliah Kependidikan Sudah Mencukupi Kebutuhan Akademik	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	46	49,46 %
2	Setuju (S)	38	40,86 %
3	Netral (N)	9	9,68 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Pilihan Sangat Setuju (SS) tercatat dari 46 orang atau 49,46 %, sedangkan kategori Setuju (S) dipilih oleh 38 orang dengan persentase 40,86 %. Sebanyak 9 responden atau 9,68 % memberikan jawaban Netral (N). Tidak seorang pun memilih Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS); kondisi tersebut memperlihatkan bahwa penolakan terhadap pernyataan hampir tidak ditemukan. Dengan hasil demikian, mayoritas responden menilai Jumlah koleksi untuk mata kuliah kependidikan sudah mencukupi kebutuhan akademik.

Tabel 2.5 Perpustakaan Memiliki Koleksi Skripsi/Tugas Akhir PGSD Yang Bisa Dijadikan Rujukan.

No	Perpustakaan Memiliki Koleksi Skripsi/Tugas Akhir PGSD Yang Bisa Dijadikan Rujukan.	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	50	53,76 %
2	Setuju (S)	30	32,23 %
3	Netral (N)	7	7,53 %
4	Tidak Setuju (TS)	6	6,45 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Dari keseluruhan jawaban, 50 orang atau 53,76 % memilih Sangat Setuju (SS), sementara 30 orang atau 32,23 % menyatakan Setuju (S). Jawaban Netral (N) diberikan oleh 7 responden, yang setara dengan 7,53 %. Di sisi lain, pilihan Tidak Setuju (TS) hanya berasal dari 6 orang atau 6,45 %, sedangkan Sangat Tidak Setuju (STS) sama sekali tidak dipilih. Temuan tersebut menandakan bahwa penolakan terhadap pernyataan berada pada tingkat yang sangat kecil. Secara umum, responden menyatakan Perpustakaan memiliki koleksi skripsi/tugas akhir PGSD yang bisa dijadikan rujukan.

Tabel 2.6 Proses Seleksi Koleksi Di Perpustakaan Mempertimbangkan Kebutuhan Mahasiswa PGSD.

No	Proses Seleksi Koleksi Di Perpustakaan Mempertimbangkan Kebutuhan Mahasiswa PGSD.	Frekuensi	persentase
----	---	-----------	------------

1	Sangat Setuju (SS)	28	30,11 %
2	Setuju (S)	46	49,46 %
3	Netral (N)	19	20,43 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100%

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 28 orang atau 30,11 %, sedangkan jawaban Setuju (S) diberikan oleh 46 orang dengan persentase 49,46 %. Pilihan Netral (N) tercatat pada 19 responden atau 20,43 %. Tidak ditemukan jawaban Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga tingkat penolakan terhadap pernyataan dapat dinilai sangat rendah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan Proses seleksi koleksi di perpustakaan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa PGSD.

Tabel 2.7 Perpustakaan Menyediakan Media Pembelajaran SD Seperti Buku Cerita, Pop-Up Book, Dan Alat Peraga

No	Perpustakaan Menyediakan Media Pembelajaran SD Seperti Buku Cerita, Pop-Up Book, Dan Alat Peraga.	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	38	40,86 %
2	Setuju (S)	33	35,48 %
3	Netral (N)	22	23,66 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 38 orang atau sebesar 40,86 %, sedangkan 33 orang atau sebesar 35,48 % menentukan pilihan Setuju (S). Tanggapan Netral (N) berasal dari 22 orang atau sebesar 23,66 %. Tidak ditemukan pilihan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga tingkat penolakan dapat disebut sangat rendah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa perpustakaan menyediakan media pembelajaran SD, antara lain buku cerita, pop-up book, serta alat peraga.

Tabel 2.8 Koleksi Non-Buku Seperti Modul Ajar, Media Pembelajaran Tersedia Di Perpustakaan.

No	Koleksi Non-Buku Seperti Modul Ajar, Media Pembelajaran Tersedia Di Perpustakaan.	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	43	46,24 %
2	Setuju (S)	30	32,26 %
3	Netral (N)	12	12,90 %
4	Tidak Setuju (TS)	8	8,60 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif.

Sebanyak 43 orang atau 46,24% menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan 30 orang atau 32,26 % memilih Setuju (S). Jawaban Netral (N) diberikan oleh 12 responden atau 12,90 %. Sementara itu, 8 orang atau 8,60 % menyatakan Tidak Setuju (TS), dan kategori Sangat Tidak Setuju (STS) tidak memperoleh pilihan. Artinya, penolakan terhadap pernyataan tersebut relatif sangat rendah. Berdasarkan hasil itu, mayoritas responden menyatakan Koleksi non-buku seperti modul ajar, media pembelajaran tersedia di perpustakaan.

Tabel 2.9 ketersediaan koleksi perpustakaan membantu saya memenuhi kebutuhan akademik

No	Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Membantu Saya Memenuhi Kebutuhan Akademik.	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	32	34,41 %
2	Setuju (S)	51	54,84 %
3	Netral (N)	10	10,75 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Pilihan Sangat Setuju (SS) tercatat dari 32 orang, setara dengan 34,41 %, sementara kategori Setuju (S) dipilih oleh 51 orang atau 54,84 %. Sebanyak 10 orang memilih jawaban Netral (N), dengan persentase 10,75 %. Namun demikian, tidak terdapat responden yang memberikan jawaban negatif seperti Tidak Setuju (TS) atau Sangat

Tidak Setuju (STS), sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Temuan tersebut berkaitan dengan kebutuhan akademik responden; Ketersediaan koleksi di perpustakaan membantu saya memenuhi

Tabel 2.10 koleksi e-book dan database online yang berlangganan perpustakaan relevan untuk PGSD

No	Koleksi E-Book Dan Database Online Yang Berlangganan Perpustakaan Relevan Untuk PGSD	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	41	44,09 %
2	Setuju (S)	39	41,94 %
3	Netral (N)	9	9,68 %
4	Tidak Setuju (TS)	4	4,30 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Sebanyak 41 orang dengan proporsi 44,09 % memilih Sangat Setuju (SS), sedangkan jawaban Setuju (S) muncul dari 39 orang atau 41,94 %. Pada posisi berikutnya, 9 responden atau 9,68 % memilih Netral (N). Hanya 4 orang atau 4,30 % yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga indikasi penolakan tergolong sangat rendah. Berdasarkan kecenderungan tersebut, sebagian besar responden menganggap Koleksi e-book dan database online yang berlangganan perpustakaan relevan untuk PGSD.

Tabel 2.11 Jurnal Pendidikan Dasar Yang Tersedia Merupakan Terbitan Tahun-Tahun Terkini

No	Jurnal Pendidikan Dasar Yang Tersedia Merupakan Terbitan Tahun-Tahun Terkini	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	42	45,16 %
2	Setuju (S)	38	40,86 %
3	Netral (N)	13	13,98 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Survei terhadap 93 responden menghasilkan kecenderungan tanggapan yang mayoritas positif. Pada kategori Sangat Setuju (SS), tercatat 42 orang dengan persentase 45,16 %, sedangkan pilihan Setuju (S) diberikan oleh 38 orang atau sebesar 40,86 %. Sebanyak 13 responden memilih jawaban Netral (N), yang mencapai 13,98 %. Tidak ditemukan pilihan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga penolakan terhadap pernyataan tersebut dapat dinilai sangat terbatas. Berdasarkan temuan itu, mayoritas responden menilai bahwa jurnal pendidikan dasar yang tersedia merupakan terbitan tahun-tahun terkini.

Tabel 2.12 Perpustakaan Melakukan Evaluasi Terhadap Koleksi Yang Sudah Tidak Relevan.

No	Perpustakaan Melakukan Evaluasi Terhadap Koleksi Yang Sudah Tidak Relevan.	Frekuensi	persentase
----	--	-----------	------------

1	Sangat Setuju (SS)	39	41,94 %
2	Setuju (S)	37	39,78 %
3	Netral (N)	12	12,90 %
4	Tidak Setuju (TS)	5	5,38 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Analisis data dari survei yang dilakukan terhadap 93 responden mengungkapkan bahwa kebanyakan responden memberikan jawaban positif. Pilihan Sangat Setuju (SS) berasal dari 39 orang atau 41,94 %, sedangkan kategori Setuju (S) dipilih oleh 37 orang dengan persentase 39,78 %. Responden yang berada pada kategori Netral (N) berjumlah 12 orang atau 12,90 %. Adapun jawaban Tidak Setuju (TS) hanya diberikan oleh 5 orang atau 5,38 %, sementara Sangat Tidak Setuju (STS) tidak dipilih sama sekali. Dengan demikian, tingkat penolakan terhadap pernyataan tergolong rendah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan Perpustakaan melakukan evaluasi terhadap koleksi yang sudah tidak relevan.

2. Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa PGSD

Tabel 3.1 Membutuhkan Koleksi Perpustakaan Untuk Mengerjakan Tugas Mata Kuliah

No	Saya Membutuhkan Koleksi Perpustakaan Untuk Mengerjakan Tugas Mata Kuliah	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	32	34,41 %
2	Setuju (S)	36	38,71 %

3	Netral (N)	20	21,51 %
4	Tidak Setuju (TS)	5	5,38 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Data yang dihimpun melalui kuesioner menunjukkan kecenderungan sikap positif pada kelompok berjumlah 93 responden. Sebanyak 32 orang memilih Sangat Setuju (SS), dengan proporsi 34,41 %, sedangkan pilihan Setuju (S) tercatat pada 36 orang atau sebesar 38,71 %. Jawaban Netral (N) muncul dari 20 orang, yaitu 21,51 %. Hanya 5 orang yang memilih Tidak Setuju (TS), dengan persentase 5,38%, sehingga tanggapan negatif berada pada jumlah yang relatif terbatas. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa koleksi perpustakaan diperlukan oleh sebagian besar responden untuk menyelesaikan tugas mata kuliah.

Tabel 3.2 Membutuhkan Referensi Perpustakaan Untuk Memahami Materi Kuliah PGSD

No	Saya Membutuhkan Referensi Perpustakaan Untuk Memahami Materi Kuliah PGSD	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	35	37,63 %
2	Setuju (S)	39	41,94 %
3	Netral (N)	19	20,43 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 93 responden, diperoleh distribusi jawaban yang menunjukkan kecenderungan respon positif dari sebagian besar responden. Pilihan Setuju (S) memperoleh 39 orang atau sebesar 41,94 %, sedangkan kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 35 orang atau sebesar 37,63 %. Jawaban Netral (N) tercatat sebanyak 19 orang atau sebesar 20,43 %. Tidak ada peserta survei yang memilih Tidak Setuju (TS) ataupun Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga penolakan terhadap pernyataan dapat dikategorikan sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan membutuhkan referensi perpustakaan untuk memahami materi kuliah PGSD.

Tabel 3.3 Menggunakan Koleksi Perpustakaan Untuk Menambah Wawasan Saat Diskusi Kelas

No	Saya Menggunakan Koleksi Perpustakaan Untuk Menambah Wawasan Saat Diskusi Kelas	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	35	37,63 %
2	Setuju (S)	43	46,24 %
3	Netral (N)	13	13,98 %
4	Tidak Setuju (TS)	2	2,15 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 93 responden, diperoleh distribusi jawaban yang menunjukkan kecenderungan respon positif dari sebagian besar responden. Jawaban Setuju (S) tercatat pada 43 orang atau sebesar (46,24 %), sementara kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 35 responden dengan

persentase (37,63 %). Kategori Netral (N) mencakup 13 orang atau sebesar (13,98 %), sedangkan pilihan Tidak Setuju (TS) hanya diberikan oleh 2 orang atau (2,15 %). Tidak seorang pun memilih Sangat Tidak Setuju (STS), yang berarti tingkat penolakan terhadap pernyataan relatif sangat rendah. dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan menggunakan koleksi perpustakaan untuk menambah wawasan saat diskusi kelas.

Tabel 3.4 Mengandalkan Koleksi Perpustakaan Saat Belajar Untuk Ujian Tengah/Akhir Semester

No	Saya Mengandalkan Koleksi Perpustakaan Saat Belajar Untuk Ujian Tengah/Akhir Semester	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	40	43,01 %
2	Setuju (S)	42	45,16 %
3	Netral (N)	11	11,83 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Pengolahan data yang berasal dari 93 responden memperlihatkan kecenderungan penerimaan yang kuat. Sebanyak 42 orang memilih setuju (S), atau sebesar (45,16 %), sementara pilihan sangat setuju (SS) tercatat pada 40 orang dengan persentase (43,01 %). Jawaban netral (N) diberikan oleh 11 orang atau sebesar sebesar (11,83 %). Tidak muncul pilihan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat

Tidak Setuju (STS), sehingga penolakan terhadap pernyataan dapat dipandang sangat kecil. Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas responden menyatakan mengandalkan koleksi perpustakaan saat belajar untuk ujian tengah/akhir semester.

Tabel 3.5 Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Mencari Sumber Penulisan Makalah Kuliah

No	Saya Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Mencari Sumber Penulisan Makalah Kuliah	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	39	41,94 %
2	Setuju (S)	40	43,01 %
3	Netral (N)	14	15,05 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Dari 93 lembar kuesioner yang diolah, terlihat bahwa kecenderungan tanggapan responden mengarah pada penerimaan. Pilihan Sangat Setuju (SS) diberikan oleh 39 responden atau sebesar 41,94 %, sedangkan 40 responden memilih Setuju (S), yang setara dengan 43,01 %. Responden yang memberikan jawaban Netral (N) berjumlah 14 orang atau sebesar 15,05 %. Tidak satu pun peserta memilih Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS); kondisi tersebut menandakan bahwa penolakan terhadap pernyataan sangat minim. Secara umum, responden menyatakan memanfaatkan perpustakaan untuk menemukan sumber penulisan makalah kuliah.

Tabel 3.6 Mencari Skripsi Terdahulu Prodi PGSD Di Perpustakaan Sebagai Referensi

No	Saya Mencari Skripsi Terdahulu Prodi PGSD Di Perpustakaan Sebagai Referensi	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	45	48,39 %
2	Setuju (S)	30	32,26 %
3	Netral (N)	18	19,35 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Pengolahan tanggapan 93 responden memperlihatkan bahwa pilihan yang mendukung pernyataan lebih dominan. Kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 45 responden, yakni sebesar 48,39 %, sedangkan kategori Setuju (S) dipilih 30 responden atau 32,26 %. Jawaban Netral (N) berasal dari 18 orang dengan persentase 19,35 %. Namun demikian, tidak terdapat responden yang memberikan jawaban negatif seperti Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan mencari skripsi terdahulu Prodi PGSD di perpustakaan sebagai referensi.

Tabel 3.7 Mencari Literatur Skripsi Melalui Koleksi Perpustakaan

No	Saya Mencari Literatur Skripsi Melalui Koleksi Perpustakaan	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	25	26,88 %

2	Setuju (S)	50	53,76 %
3	Netral (N)	11	11,83 %
4	Tidak Setuju (TS)	7	7,53%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 93 responden, diperoleh distribusi jawaban yang menunjukkan kecenderungan respon positif dari sebagian besar responden. Jawaban setuju (S) diberikan oleh 50 orang atau sebesar (53,76 %), sedangkan kategori sangat setuju (SS) dipilih 25 orang dengan persentase (26,88 %). Sebanyak 11 responden memilih netral (N), yaitu sebesar (11,83 %). Adapun pilihan tidak setuju (TS) hanya berasal dari 7 orang atau sebesar (7,53 %), sementara kategori sangat tidak setuju (STS) tidak dipilih sama sekali. dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan mencari literatur skripsi melalui koleksi perpustakaan.

Tabel 3.8 Koleksi Perpustakaan Membantu Saya Memahami Karakteristik Siswa SD

No	Koleksi Perpustakaan Membantu Saya Memahami Karakteristik Siswa SD	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	53	58,24 %
2	Setuju (S)	25	25,27 %
3	Netral (N)	10	10,99 %
4	Tidak Setuju (TS)	5	5,49 %

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 93 responden, diperoleh distribusi jawaban yang menunjukkan kecenderungan respon positif dari sebagian besar responden. Dari keseluruhan jawaban, 25 orang atau (25,27 %) memilih setuju (S), sementara 53 orang atau (58,24 %) menyatakan sangat setuju (SS). Pilihan netral (N) tercatat sebanyak 10 orang dengan persentase (10,99 %), sedangkan jawaban tidak setuju (TS) hanya diberikan oleh 5 orang atau (5,49 %). Tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju (STS). dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai Koleksi perpustakaan membantu mahasiswa memahami karakteristik siswa SD.

Tabel 3.9 Membutuhkan Koleksi Tentang Strategi Dan Model Pembelajaran SD

No	Saya Membutuhkan Koleksi Tentang Strategi Dan Model Pembelajaran SD	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	43	46,24 %
2	Setuju (S)	45	48,39 %
3	Netral (N)	5	5,38 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Jawaban dari 93 responden memperlihatkan bahwa penilaian positif menjadi kecenderungan utama. Sebanyak 43 orang memilih Sangat Setuju (SS), dengan

persentase 46,24 %, sedangkan 45 orang menyatakan Setuju (S), yaitu 48,39%. Responden yang memberikan jawaban Netral (N) berjumlah 5 orang atau sebesar 5,38 %. Namun demikian, tidak terdapat responden yang memberikan jawaban negatif seperti Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan membutuhkan koleksi tentang strategi dan model pembelajaran SD.

Tabel 3.10 Membutuhkan Referensi Tentang Manajemen Kelas SD Dari Perpustakaan

No	Saya Membutuhkan Referensi Tentang Manajemen Kelas SD Dari Perpustakaan	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	29	31,18%
2	Setuju (S)	56	60,22%
3	Netral (N)	8	8,60%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Pengolahan jawaban dari 93 responden memperlihatkan dominasi tanggapan yang bersifat positif. Sebanyak 29 responden memilih kategori Sangat Setuju (SS), yakni 31,18 %, sedangkan 56 responden berada pada kategori Setuju (S), atau 60,22 %. Responden yang memberikan jawaban Netral (N) berjumlah 8 orang atau sebesar 8,60 %. Namun demikian, tidak terdapat responden yang memberikan jawaban negatif seperti Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga

dapat dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan membutuhkan referensi tentang manajemen kelas SD dari perpustakaan.

Tabel 3.11 Membutuhkan Informasi Tentang Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran SD dari Koleksi

No	Saya Membutuhkan Informasi Tentang Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran SD dari Koleksi	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	33	35,48 %
2	Setuju (S)	40	43,01 %
3	Netral (N)	16	17,20 %
4	Tidak Setuju (TS)	4	4,30 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Sebanyak 93 responden menjadi sumber data yang memperlihatkan dominasi tanggapan positif. Pilihan setuju (S) tercatat pada 40 orang atau sebesar (43,01 %), sedangkan sangat setuju (SS) dipilih 33 orang dengan persentase (35,48 %). Jawaban netral (N) diberikan oleh 14 orang atau sebesar (17,20 %). Adapun pilihan tidak setuju (TS) hanya muncul pada 4 orang, atau sebesar (4,30 %), sementara tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju (STS). Kondisi ini menunjukkan bahwa penolakan terhadap pernyataan relatif sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan membutuhkan informasi tentang asesmen dan evaluasi pembelajaran SD dari koleksi.

Tabel 3.12 Perpustakaan Menyediakan Buku Sumber Untuk Penyusunan RPP Dan Media Ajar

No	Perpustakaan Menyediakan Buku Sumber Untuk Penyusunan RPP Dan Media Ajar	Frekuensi	persentase
1	Sangat Setuju (SS)	50	53,76 %
2	Setuju (S)	25	27,96 %
3	Netral (N)	17	18,28 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner terhadap 93 responden, diperoleh distribusi jawaban yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif. Kategori Sangat Setuju (SS) dipilih oleh 50 responden atau 53,76 %, sedangkan pilihan Setuju (S) berasal dari 26 responden atau 27,96 %. Jawaban Netral (N) tercatat pada 17 orang dengan persentase 18,28 %. Namun demikian, tidak terdapat responden yang memberikan jawaban negatif seperti Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS), sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat penolakan terhadap pernyataan yang diberikan sangat rendah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas responden menilai Perpustakaan menyediakan buku sumber untuk penyusunan RPP dan media ajar.

a. Hasil uji hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai rerata populasi dapat menggunakan statistik uji-t apabila deviasi baku populasi belum diketahui. Sebagai analisis parametrik, uji t berfungsi menilai perbedaan antara rerata sampel dan nilai yang diajukan dalam

hipotesis. Penerapannya didasarkan pada skala rasio atau interval. Rincian parameter untuk uji t disajikan sebagai berikut:⁶⁷

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	29.576	7.030		4.207
	pernyataan x1	.415	.139	.576	2.988
					Sig.

a. Dependent Variable: pernyataany2

Gambar 1.2 uji hipotesis spss

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,988 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Selanjutnya, untuk menentukan nilai t tabel digunakan derajat kebebasan (df) dengan rumus: $df = n - 2$, $df = 93 - 2 = 91$. Dengan derajat kebebasan sebesar 91 dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) pada pengujian dua arah, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986.

Dengan demikian, dapat dibandingkan:

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$2,988 > 1,986$$

⁶⁷ Alhamdu, Analisis Statistik Dengan Spss (Palembang: Noerfikri, 2016), h.79.

Adapun hasil perhitungan nilai signifikansinya adalah sebagai berikut:

$$0,008 < 0,05$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan informasi akademik mahasiswa perpustakaan pada mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Almuslim Bireuen.

H_o: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian koleksi perpustakaan terhadap kebutuhan informasi akademik mahasiswa pada mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Almuslim Bireuen.

a. Pembahasan penelitian

Secara umum, analisis keselarasan koleksi perpustakaan terhadap kebutuhan informasi akademik mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Almuslim Bireuen memperlihatkan hasil yang memadai. Hasil ini jelas ditunjukkan oleh fakta bahwa "sangat setuju" dan "setuju" merupakan jawaban responden yang paling sering diberikan untuk sebagian besar pertanyaan mengenai kebutuhan informasi akademik dan kesesuaian koleksi. Koleksi tersebut juga berkontribusi terhadap berbagai kegiatan akademik mahasiswa PGSD, terutama penyelesaian tugas, pendalaman materi pembelajaran, keterlibatan dalam diskusi, persiapan ujian, penyusunan makalah, serta penelusuran referensi bagi penulisan skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kebutuhan informasi akademik mahasiswa PGSD, terlihat bahwa mahasiswa memiliki kebutuhan yang cukup

tinggi terhadap koleksi perpustakaan. Kebutuhan terhadap bahan pustaka untuk menyelesaikan tugas mata kuliah tercermin dari 32 responden (34,41%) yang menyatakan sangat setuju dan 36 responden (38,71%) yang memilih setuju. Temuan itu menegaskan bahwa perpustakaan masih dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan perkuliahan.

Kebutuhan mahasiswa terhadap bahan rujukan perpustakaan tampak kuat dalam pemahaman materi kuliah PGSD. Sebanyak 35 responden (37,63%) memilih sangat setuju, sementara 39 responden (41,94%) menyatakan setuju. Di sisi lain, tidak terdapat responden yang memberikan pilihan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Keadaan ini memperlihatkan bahwa referensi perpustakaan berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan.

Selanjutnya, koleksi perpustakaan juga dimanfaatkan mahasiswa untuk menambah wawasan ketika melakukan diskusi kelas. Pilihan setuju diberikan oleh 43 responden (46,24%), sedangkan 35 responden (37,63%) memilih sangat setuju. Persentase tersebut menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan tugas secara individual, tetapi juga mendukung aktivitas pembelajaran yang bersifat diskusi dan pertukaran informasi di kelas.

Pemanfaatan koleksi juga terlihat pada kegiatan persiapan ujian. Pada pilihan Sangat Setuju, tercatat 40 responden (43,01%), sedangkan kategori Setuju dipilih oleh 42 responden (45,16%) ketika mereka menggunakan bahan pustaka untuk belajar menjelang ujian tengah maupun akhir semester. Tidak ada peserta yang memilih kategori Tidak Setuju ataupun Sangat Tidak Setuju. Temuan tersebut

memperlihatkan bahwa perpustakaan menjalankan peran sebagai sumber belajar mahasiswa dalam menunjang pelaksanaan evaluasi akademik.

Pada variabel manajemen pengembangan koleksi, temuan penelitian memperlihatkan adanya usaha perpustakaan dalam menghadirkan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa PGSD. Pernyataan mengenai penyediaan referensi bagi penyusunan RPP serta media ajar memperoleh persetujuan yang kuat; sebanyak 50 responden (53,76%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 25 responden (27,96%) memilih setuju. Data tersebut mengindikasikan bahwa bahan pustaka yang tersedia telah selaras dengan keperluan mahasiswa ketika menyiapkan proses pembelajaran.

Kesesuaian koleksi juga terlihat pada penyediaan buku PGSD. Penilaian tersebut diberikan oleh 47 responden (50,54%) yang menyatakan sangat setuju dan 39 responden (41,94%) yang menyatakan setuju terhadap ketersediaan koleksi tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia telah diarahkan untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa sesuai dengan bidang studi.

Berdasarkan hasil keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa bahwa kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa PGSD berada pada kondisi yang cukup baik. Secara umum, bahan pustaka yang tersedia mampu menunjang kebutuhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, memahami materi, menghadapi ujian, menulis tesis dan disertasi, serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan pendidikan dasar. Tanggapan yang sangat positif di hampir semua indikator menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan telah memenuhi

beragam kebutuhan akademik mahasiswa. Hasil penelitian dalam dokumen juga menyimpulkan bahwa koleksi perpustakaan Universitas Almuslim Bireuen secara umum cukup memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa PGSD.

b. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebutuhan informasi akademik mahasiswa terhadap kesesuaian koleksi perpustakaan pada mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Almuslim Bireuen. Berdasarkan hasil uji t , diperoleh nilai t hitung sebesar 2,988, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 91 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $2,988 > 1,986$, maka hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,008 $< 0,05$, sehingga pengaruh tersebut dinyatakan signifikan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan informasi akademik mahasiswa merupakan salah satu faktor yang berkaitan secara signifikan dengan kesesuaian koleksi perpustakaan. Artinya, semakin jelas dan tinggi kebutuhan mahasiswa terhadap informasi akademik, maka semakin penting pula bagi perpustakaan untuk menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Kecocokan bahan pustaka tidak semata-mata bergantung pada kuantitasnya, melainkan juga pada keselarasan isi dengan program studi, tuntutan perkuliahan, pekerjaan akademik, dan dinamika informasi pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil pengujian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan informasi akademik mahasiswa terhadap kesesuaian koleksi perpustakaan pada mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Almuslim Bireuen dapat diterima, sedangkan hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan ditolak. Hasil akhir penelitian mencatat nilai $N = 93$, $df = 91$, $t_{hitung} = 2,988$, $t_{tabel} = 1,986$, serta $Sig. = 0,008$; seluruhnya mengarah pada kesimpulan bahwa pengaruh tersebut signifikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa prodi PGDS, disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan secara umum memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Hal ini terlihat dari 85% memberikan jawaban positif seperti sangat setuju (SS) dan setuju (S). Hal ini menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa untuk perkuliahan, penyelesaian tugas, penulisan tesis, dan kegiatan akademik lainnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa koleksi perpustakaan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa prodi PGSD di Universitas Almuslim Bireuen.

B. Saran

1. Bagi Perpustakaan Universitas Almuslim Bireuen, diharapkan dapat terus meningkatkan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan informasi akademik mahasiswa PGSD. Pengembangan koleksi hendaknya dilakukan berdasarkan kebutuhan mahasiswa, khususnya koleksi yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar, kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, penyusunan RPP, serta sumber-sumber akademik lainnya. Perpustakaan perlu melakukan pembaruan dan penambahan koleksi secara berkala. Upaya tersebut diperlukan agar kecukupan jumlah bahan pustaka juga disertai keselarasan isi

dengan perubahan pengetahuan ilmiah dan tuntutan kegiatan belajar mahasiswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan kesesuaian koleksi dan kebutuhan informasi pemustaka. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih luas, jumlah responden yang lebih beragam, atau mengembangkan penelitian dengan pendekatan dan variabel lain sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengembangan koleksi perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow, *Maslow On Management* (New York: John Wiley & Sons, 1965), 165.
- Aeni, L. N., Indah, R. N., & Syam, R. Z. A. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Goldenness. *Nusantara Journal Of Information And Library Studies (N-JILS)*, 4(1), 17-30.
- Ahwan, M. A. (2022). Karakteristik Mahasiswa Pasacasarjana Dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 4(1), 52-73.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 263-268.
- Alhamdu, Analisis Statistik Dengan Spss (Palembang: Noerfikri, 2016), H.79.
- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021). Model Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi: Kajian Literatur. *IJAL (Indonesian Journal Of Academic Librarianship)*, 5(1), 19-28.
- American Library Association. (2018). *Academic library selection policy objectives*. Selection & Reconsideration Policy Toolkit for Public, School, & Academic Libraries.
https://www.ala.org/tools/challengesupport/selectionpolicytoolkit/objectives?utm_source=

Arita Yonas, Anton Hermawan, Tintien Koerniawati, “*Analisis Keterpakaian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Salatiga*” *Journal Papyrus : Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi* : <https://Garuda.Kemdiktisaintek.Go.Id/Documents/Detail/4267083> Vol. 3 No. 1 (2024)

Asrulla, Dkk. “ Populasi Dan Sampling(Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.7, No.3 (2023) Hlm.263222

Azizah, M. N., & Banowo, E. (2021). Motif Penggunaan Media Podcast Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Followers Instagram@ Raditya Dika. *Broadcomm*, 3(1), 58-67.

Cahyani, Ardina Desi, And Listya Christiani. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, No. 2, 2015, Hal <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/9500>

Faritia Maulida “Evaluasi Keterpakaain Koleksi Tercetak Di Upt. Perpustakaan Uin ArRaniry”<https://Repository.Arraniry.Ac.Id/11250/1/Faritia%20Maulida%2C%20150503030%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085361562697.Pdf>

Fernanda, V. A. (2025). *Manajemen Pengembangan Koleksi Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Mtsn Kota Madiun* (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).

Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis Dan Kajian Teori Dalam Penelitian. *Journal Of Linguistics And Social Studies*, 2(2), 64-73.

Hani Hanifah, Susi Susanti, And Aris Setiawan Adji, "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran," *Manazhim* 2, No. 1 (2020): 105–17, <https://doi.org/10.36088/Manazhim.V2i1.638>.

Hanif, L., & Krismayani, I. (2018). Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 7, No(2),

Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675-684.

II, B. A. Tinjauan Pustaka 1. Pengertian Analisis

International Federation Of Library Associations And Institutions . (2001). *Guidelines For A Collection Development Policy Using The Conspectus Model*. IFLA.

Ismayanti And Anis Masruri, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di MAN 2 Kota Banjarmasin," *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)* 5, No. 1 (2023): 136–45,

<https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-ilmu-perpustakaan>

Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79-91.

<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147/722>

Janna, Nilda Miftahul, And Herianto Herianto. "*Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.*" (2021).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)* <https://Kbbi.Web.Id/Analisis>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)* <https://Kbbi.Web.Id/Butuh>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)* <https://Kbbi.Web.Id/Koleksi>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)* <https://kbbi.web.id/suai>

Khesya, S. A. S. (2025). Analisis Karakteristik Pemustaka Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Kusumaningtias, F. C. (2013). Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Karakteristik Pengguna Yang Memanfaatkan Perpustakaan Umum Kota Surabaya) (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).

Lasa, Manajemen Perpustakaan, (Yogyakarta; Gama Media, 2005), h 317.

Luqiana, A., & Nelisa, M. (2022). Implementasi Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Perpustakaan SMA Negeri 10 Sijunjung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(2), 18-28.

Marinu Waruwu Et Al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, No. 1 (2025): 917–32, <https://doi.org/10.29303/Jipp.V10i1.3057>.

Marseli, N. (2022). *Kebijakan Pengadaan Bahan Pustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Mathar, Muh. Quraissy “*Manajemen Dan Organisasi Perpustakaan* “ Makassar: Alauddin Press University (2012) Hlm. 42.

Merdeka, O. D. (2025). *Evaluasi Kesesuaian Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan Sma Negeri 7 Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Lancang Kuning).

Moh Zabir, Moh Zabir. *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2025.

Muhammad Irwan, *Panduan Praktis Pengelolaan Perpustakaan* (Magelang: Pustaka Adhikara Mediatama, 2024), 68.

Mustifah, N. (2019). *Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Pemustaka Pada Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*.

Nurhasana, I. (2023). *Pengaruh manajemen layanan perpustakaan terhadap kepuasan peserta didik di MAN 1 Kota Malang* (Doctoral dissertation,

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/52692/>

Nursyahbani, Anisya, and Annisa Fajriyah. "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang." *LibTech: Library and Information Science Journal* 3.2 (2022): 30-41.

Peraturan Perpustakaan nasional Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/297060/peraturan-perpusnas-no-5-tahun-2024>

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah." Jakarta: Peraturan Perpusnas No 4 Tahun 2024, Hal.
<https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/297048/Peraturan-Perpusnas-No-4-Tahun-2024>

Perpustakaan Universitas Almuslim Bireuen
https://Library.Umuslim.Ac.Id/?Page_Id=33

Prayitno, D. E., & Masrurah, R. M. D. (2022). Manajemen Koleksi Perpustakaan UHW Perbanas Surabaya. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(1), 7-12 Hal 8.

Purnama, R. (2021). Model Perilaku Pencarian Informasi (Analisis Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut David Ellis). Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 9(1), 9-21.

Putra, R. D., Sukaesih, S., Erwina, W., & Khoerunnisa, L. (2021). Penggunaan Website Sumbar Travel Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Wisatawan Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 219-232.

Putri, C. N., Sebayang, S. V. B., Hariadi, D. A., & Sibuea, P. (2026). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Berbasis Skala Likert Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Menggunakan SPSS: Penelitian. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1997-2011.

Putri, M. A. Y., Sudiar, N., & Latiar, H. (2021). Analisis Penggunaan E-DDC Dalam Pengklasifikasian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Lingkungan Universitas Lancang Kuning. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(2), 82-98.

Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan*, (57), 103-110.

Ramadhan, R. (2023). Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), 21-31. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/11270>

Raya, P. I. P. Manajemen Dalam Pengembangan Koleksi. Hal 15

Rejeki, S. (2020). Inovasi Dalam Pengembangan Koleksi Merupakan Daya Tarik Terhadap Kunjungan Pemustaka. *Buletin Perpustakaan*, 3(1), 131-146.

- Reva, A., Raudatul, U., Debora, K. S., & Vita, A. (2024). Analisis Kesesuaian Koleksi Berdasarkan Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Kehutanan Di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Dan Sains Universitas Lancang Kuning. *TADWIN: JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI : State Islamic University Of Raden Fatah Palembang*, 5(2), 159-166.
- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Publication Library And Information Science*, 1(2), 14-20.
- Rina Novalinda, "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented | Edukasi: Jurnal Pendidikan," 139.
- Rohmawati, I. E., & Arfa, M. (2022). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Undip Dalam Aplikasi Tiktok. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(4), 505-518.
- Sudirman Anwar , Manajemen Perpustakaan (Riau: Zahren Publisher, 2019), 95.
- Suryadi, A. (2022). Proses Dan Tahapan Pengembangan Koleksi (Collections Development) Perpustakaan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(1), Hal 58-59
- Suryanto, S. (2021). Kebijakan Seleksi Dalam Mendukung Standar Koleksi Di Perpustakaan Sekolah. *Al-Ijtimai: International Journal Of Government And Social Science*, 6(2), Hal 155.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.80.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hal. 136.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.), Hal. 136.

Sukardi, *Metodologi, Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 64

Tamala Anggraini, Y., Iswanto, R., & Rodin, R. (2024). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan SMP N 4 Rejang Lebong (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Terry, *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021),8.

Utama, E. S., Sudiar, N., & Amelia, V. (2021). Relevansi Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 23(2), 99-116.

UU R1 Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, *Perpustakaan Nasional RI* 2008, (Jakarta: Perpustakaan Nasioanal, 2008), Hal. 1.

Wahdatul Auziah, Marista Dwi Rahmayantis, And Andri Pitoyo, “Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Kediri,” *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran* 6, No. 1 (2022): 59–65, <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18327>

Wijayanti, A. Y. (2022). Studi Kebijakan Seleksi Koleksi Di Perpustakaan Universitas Tarumanagara. *Jurnal Adabiya*, 24(1), 1-15.

Yuliani, T. (2020). Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(1), 41-52.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



Lampiran 2: Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Isilah atau beri tanda (✓) pada pilihan yang sesuai

Nama :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Angkatan : () 2022 () 2023 () 2024 () 2025

Semester saat ini : () 2 () 4 () 6 () 8

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda [✓] pada salah satu kolom sesuai pendapat Anda dengan skala Likert berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Daftar Pernyataan Angket

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel utama:

1. Variabel X = kesesuaian koleksi dengan 12 pernyataan. Mengukur seberapa relevan, lengkap, dan mutakhir koleksi yang dimiliki perpustakaan.
2. Variabel Y = Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa dengan 12 pernyataan. Mengukur tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap berbagai jenis informasi untuk kegiatan akademik.

Variabel X: Kesesuaian Koleksi Perpustakaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Perpustakaan menyediakan koleksi buku PGSD yang sesuai kebutuhan mahasiswa.					
2.	Perpustakaan rutin menambah koleksi baru terkait pendidikan dasar.					
3.	Materi koleksi perpustakaan mendukung penyusunan RPP dan bahan ajar SD.					
4.	Jumlah koleksi untuk mata kuliah kependidikan sudah mencukupi kebutuhan akademik					

5.	Perpustakaan memiliki koleksi skripsi/tugas akhir PGSD yang bisa dijadikan rujukan.					
6.	Proses seleksi koleksi di perpustakaan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa PGSD.					
7.	Perpustakaan menyediakan media pembelajaran SD seperti buku cerita, pop-up book, dan alat peraga.					
8.	Koleksi non-buku seperti modul ajar, media pembelajaran tersedia di perpustakaan.					
9.	Ketersediaan koleksi di perpustakaan membantu saya memenuhi kebutuhan akademik.					
10.	Koleksi e-book dan database online yang berlangganan perpustakaan relevan untuk PGSD.					
11.	Jurnal pendidikan dasar yang tersedia merupakan terbitan tahun-tahun terkini.					

12.	Perpustakaan melakukan evaluasi terhadap koleksi yang sudah tidak relevan.					
-----	--	--	--	--	--	--

Variabel Y: Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa PGSD

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya membutuhkan koleksi perpustakaan untuk mengerjakan tugas mata kuliah					
2.	Saya membutuhkan referensi perpustakaan untuk memahami materi kuliah PGSD					
3.	Saya menggunakan koleksi perpustakaan untuk menambah wawasan saat diskusi kelas					
4.	Saya mengandalkan koleksi perpustakaan saat belajar untuk ujian tengah/akhir semester					

5.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk mencari sumber penulisan makalah kuliah					
6.	Saya mencari skripsi terdahulu Prodi PGSD di perpustakaan sebagai referensi					
7.	Saya mencari literatur skripsi melalui koleksi perpustakaan					
8.	Koleksi perpustakaan membantu saya memahami karakteristik siswa SD					
9.	Saya membutuhkan koleksi tentang strategi dan model pembelajaran SD					
10.	Saya membutuhkan referensi tentang manajemen kelas SD dari perpustakaan					
11.	Saya membutuhkan informasi tentang asesmen dan evaluasi pembelajaran SD dari koleksi					
12.	Perpustakaan menyediakan buku sumber untuk penyusunan RPP dan media ajar					

Lampiran 3: hasil angket

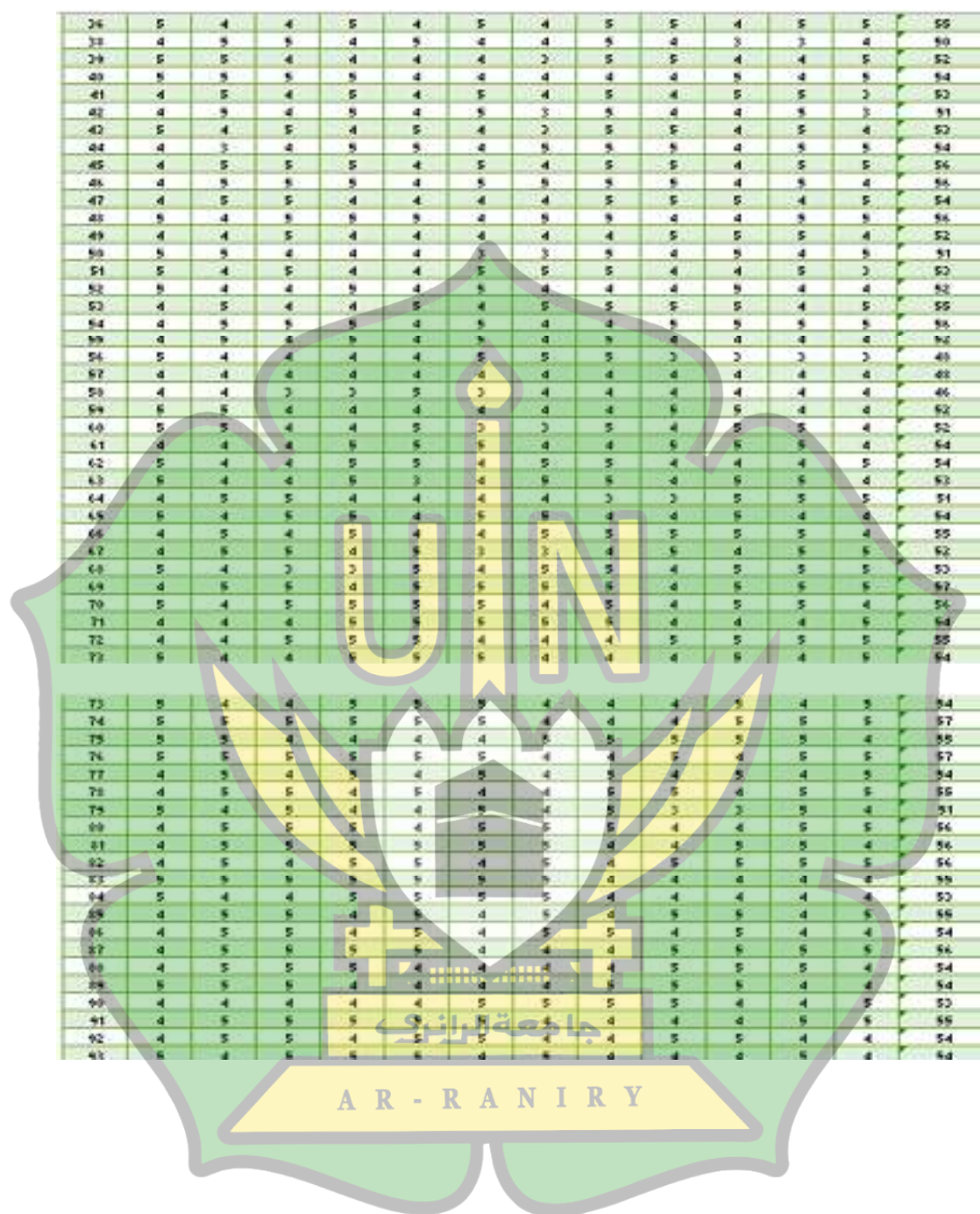
Variabel X

no	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	total
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	54
2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	54
3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	45
4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	49
5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	54
6	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	57
7	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	54
8	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	55
9	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
10	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	56
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
12	5	4	2	4	4	4	3	4	5	3	5	3	46
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
15	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	50
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	49
17	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
18	5	5	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	49
19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
20	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	49
21	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
22	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	55
23	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	55
24	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	54
25	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	55
26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	59
27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57
30	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	55
31	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	52
32	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	54
33	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	52
34	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
35	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	52
36	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	51
37	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	50
38	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	54
39	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	51
40	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	53
41	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	49
42	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	52
43	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	52
44	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	50
45	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	49
46	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	55
47	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	54
48	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	52
49	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	54
50	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
51	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	49
52	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	51
53	4	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	51
54	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	52
55	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	54
56	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	55
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
59	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
60	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	57
61	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	55

62	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	55
63	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	52
64	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	55
65	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	54
66	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	54
67	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	56
68	5	4	3	3	4	3	5	3	4	5	5	5	49
69	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	58
70	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	52
71	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
72	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	51
73	5	4	5	3	3	5	4	5	3	4	5	4	50
74	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	55
75	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
76	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
78	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	55
79	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	55
80	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	56
81	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	53
82	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	56
83	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	52
84	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	52
85	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	58
86	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	56
87	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
88	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	55
89	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	56
90	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	52
91	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	54
92	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	56
93	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	54

Variabel Y

x0 =	x1 =	x2 =	x3 =	x4 =	x5 =	x6 =	x7 =	x8 =	x9 =	x10 =	x11 =	x12 =	Jumlah =
1	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	49
2	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	52
3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	46
4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	5	48
5	4	3	3	5	4	3	4	3	5	5	4	4	47
6	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	57
7	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57
8	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	57
9	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	56
10	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	55
11	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
12	4	4	5	2	4	4	4	5	5	5	1	3	47
13	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
14	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	47
15	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	52
16	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
17	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	49
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	45
19	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
21	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	57
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	55
23	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
24	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	57
25	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	57
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58
27	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
31	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	53
32	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	56
33	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	52
34	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	54
35	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	50
36	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	52



Lampiran 4 : Uji validitas dan Reliabilitas

Variabel X

		Correlations														N of Items
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	
X1	Pearson Correlation	1														
	Sig. (2-tailed)	.000														
	N	30														
X2	Pearson Correlation	.887	1													
	Sig. (2-tailed)	.000														
	N	30	30													
X3	Pearson Correlation	.711	.696	1												
	Sig. (2-tailed)	.000	.008													
	N	30	30	30												
X4	Pearson Correlation	.707	.658	.694	1											
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.007												
	N	30	30	30	30											
X5	Pearson Correlation	.727	.707	.680	.670	1										
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.008	.004											
	N	30	30	30	30	30										
X6	Pearson Correlation	.674	.607	.617	.686	.670	1									
	Sig. (2-tailed)	.006	.038	.040	.014	.008										
	N	30	30	30	30	30	30									
X7	Pearson Correlation	.646	.600	.602	.646	.646	.608	1								
	Sig. (2-tailed)	.010	.007	.008	.003	.003	.007									
	N	30	30	30	30	30	30	30								
X8	Pearson Correlation	.688	.680	.678	.688	.678	.674	.674	1							
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.008	.003	.008	.008	.008								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30							
X9	Pearson Correlation	.640	.607	.608	.646	.646	.608	.608	.607	1						
	Sig. (2-tailed)	.019	.008	.008	.003	.003	.008	.008	.008							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
X10	Pearson Correlation	.606	.618	.626	.604	.604	.605	.607	.603	.615	1					
	Sig. (2-tailed)	.020	.007	.006	.004	.004	.003	.003	.008	.005						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30					
X11	Pearson Correlation	.611	.609	.604	.614	.604	.607	.601	.607	.608	.608	1				
	Sig. (2-tailed)	.025	.008	.008	.003	.003	.007	.008	.002	.002	.002					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
X12	Pearson Correlation	.600	.609	.609	.600	.600	.600	.600	.600	.600	.600	.600	1			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics Summary			
Cronbach's Alpha	N of Items		%
.888	12	0	100.0
Total	20		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Y

		Correlations													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
a1	Parental Control (1)	1													
	Big 5 (1)	.381	1												
	N	30	30												
a2	Parental Control (2)	.381	.7	1											
	Big 5 (2)	.301	.559	1											
	N	30	30	30											
a3	Parental Control (3)	.371	.588	.1	1										
	Big 5 (3)	.127	.008	.001	.001	1									
	N	30	30	30	30	30									
a4	Parental Control (4)	.127	.406	.406	.1	1									
	Big 5 (4)	.300	.041	.127	.004	.113	1								
	N	30	30	30	30	30	30								
a5	Parental Control (5)	.127	.127	.606	.606	.1	1								
	Big 5 (5)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	1							
	N	30	30	30	30	30	30	30							
a6	Parental Control (6)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (6)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	1						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30						
a7	Parental Control (7)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (7)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	1					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30					
a8	Parental Control (8)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (8)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	1				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
a9	Parental Control (9)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (9)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	1			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
a10	Parental Control (10)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (10)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	1		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
a11	Parental Control (11)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (11)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	1	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
a12	Parental Control (12)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (12)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	1
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a13	Parental Control (13)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (13)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a14	Parental Control (14)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (14)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a15	Parental Control (15)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (15)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a16	Parental Control (16)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (16)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a17	Parental Control (17)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (17)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a18	Parental Control (18)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (18)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a19	Parental Control (19)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (19)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
a20	Parental Control (20)	.127	.127	.611	.611	.1	1								
	Big 5 (20)	.300	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.767	12

Lampiran 5: uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	29.576	7.030		4.207	.001
	pernyataan x1	.415	.139	.576	2.988	.008

a. Dependent Variable: pernyataany2

Lampiran 6 : Dokumentasi



